



DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI



PROGRAM KERJA

DIREKTORAT SMA



20 22

KATA PENGANTAR

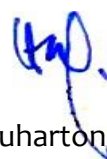
Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, bahwasanya Buku Program Kerja Direktorat Sekolah Menengah Atas Tahun Anggaran 2022 dapat tersusun. Buku ini memuat berbagai kebijakan, rencana strategis, capaian indikator kinerja, serta program dan anggaran yang dikelola di lingkungan Direktorat Sekolah Menengah Atas.

Pendidikan SMA yang bermutu merupakan harapan semua orang. Tercapainya pendidikan yang bermutu dapat ditunjukkan dengan indikasi tercapainya kualitas hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yakni mencapai Profil Pelajar Pancasila. Pada periode 2020-2025 upaya untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas ditempuh melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang intinya memberikan otoritas yang luas kepada satuan pendidikan dan pemerintah daerah dalam pengelolaan pendidikan.

Dalam tataran teknis, untuk menghasilkan lulusan sesuai Profil Pelajar Pancasila di jenjang SMA, Pemerintah menetapkan program dan kegiatan yang tertuang dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) SMA. IKK tersebut menjadi rujukan bagi semua pihak dalam melakukan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan SMA.

Buku Program Kerja Direktorat Sekolah Menengah Atas Tahun Anggaran 2022 disusun agar dapat digunakan sebagai panduan kerja pelaksanaan program-program SMA, sekaligus menjadi salah satu bahan masukan bagi mitra kerja kami diantaranya LPMP, Dinas pendidikan provinsi, sekolah, dan instansi lainnya dalam merumuskan kebijakan pengembangan pendidikan SMA. Melalui buku ini juga, diharapkan pengembangan dan peningkatan mutu SMA dapat berjalan secara terarah dengan tahapan yang jelas.

Jakarta, 20 Januari 2022
Direktur SMA



Suhartono Arham
NIP 196610181992031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 DASAR HUKUM.....	2
1.3 TUGAS DAN FUNGSI	4
1.4 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021	5
1.5 ISU-ISU STRATEGIS.....	9
BAB II RENCANA STRATEGIS.....	10
2.1 SASARAN STRATEGIS	10
2.2 INDIKATOR	12
2.3 STRATEGI PEMBIAYAAN.....	12
BAB III RENCANA KERJA DIREKTORAT SMA TAHUN 2022	15
3.1 SASARAN PRIORITAS NASIONAL.....	15
3.2 SASARAN PRIORITAS DIREKTORAT SMA TAHUN 2022.....	17
BAB IV RENCANA KERJA DAN ANGGARAN DIREKTORAT SMA TAHUN 2022	20
4.1 RENCANA KERJA.....	20
4.1.1 Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	20
4.1.2 Tata Kelola Transfer Daerah.....	32
4.1.3 Perencanaan Berbasis Data.....	33
4.1.4 Program Sekolah Penggerak	40
4.1.5 Penguatan Pendidikan Karakter	43
4.1.6 Kurikulum Merdeka	49

4.1.7 Dukungan Asesmen Nasional.....	54
4.1.8 Dukungan Manajemen	56
4.1.9 Gaji dan Operasional.....	57
4.2 ANGGARAN	59
4.2.1 Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus.....	60
4.2.2 Tata Kelola Transfer Daerah	63
4.2.3 Perencanaan Berbasis Data	63
4.2.4 Program Sekolah Pengerak	65
4.2.5 Penguatan Pendidikan Karakter	65
4.2.6 Kurikulum Merdeka	67
4.2.7 Dukungan Asesmen Nasional	69
4.2.8 Dukungan Manajemen.....	69
4.1.9 Gaji dan Operasional.....	70
BAB V PENUTUP.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki posisi yang strategis. SMA merupakan pendidikan yang memberikan layanan pendidikan menengah umum bagi seluruh masyarakat Indonesia. Layanan pendidikan SMA ditujukan bagi lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang termasuk usia remaja. Harapannya, lulusan SMA memiliki kemandirian hidup dan kecakapan ilmiah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Dengan posisi demikian, kedudukan SMA sangat menentukan dalam menyiapkan sumberdaya manusia unggul. Terlebih Indonesia memasuki era Bonus Demografi di mana jumlah penduduk usia muda sangat mendominasi. Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia Bangsa Indonesia akan ditentukan oleh kualitas lulusan dari SMA. Lulusan SMA membutuhkan kompetensi yang sesuai dengan zaman yang berubah begitu cepat. Tren global yang berubah secara cepat dan terjadi di seluruh dunia, menjadi tantangan yang tidak ringan bagi Pendidikan SMA ke depan.

Indonesia perlu melakukan transformasi dalam dunia pendidikan agar dapat mampu mengadaptasi perubahan yang terjadi. Melihat tren global yang terjadi, Indonesia tidak bisa lepas dari perubahan yang terjadi. Kondisi perekonomian, sosiokultural dan demografi Indonesia yang berubah, serta gambaran pasar kerja yang berbeda-beda, menjadi pertimbangan dunia pendidikan Indonesia untuk berubah. Selain itu, perubahan juga dilandasi oleh Visi Indonesia 2045.

Kemampuan suatu bangsa untuk menjadi sejahtera, cerdas serta berdaya saing di tengah isu globalisasi dan unggul dalam penguasaan inovasi teknologi akan bertumpu pada kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia ini tidak hanya terbatas pada kecerdasan dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains, tetapi juga pembangunan sumber daya

manusia yang berakhlak mulia, berkarakter kuat, toleran, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan selalu siap bekerja sama.

Gambaran itulah yang sangat mempengaruhi kondisi pendidikan SMA di Indonesia. Sebagai jenis pendidikan menengah umum, SMA harus dapat memastikan bahwa lulusannya siap menjalani kehidupan di zaman yang berubah atau memiliki kecakapan ilmiah untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Direktorat Sekolah Menengah Atas sebagai bagian integral dari Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dituntut untuk dapat berperan aktif dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional dan Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024. Selain itu Direktorat Sekolah Menengah Atas sesuai dengan tugasnya, melaksanakan program di bidang Tata Kelola, Sarana Prasarana, Pembelajaran dan Penilaian serta Peserta Didik.

1.2 DASAR HUKUM

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan; serta perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga; serta perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; serta perubahannya dalam Peraturan

- Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010
6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
 7. Peraturan Presiden Nomor 115 Tahun 2021 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022
 8. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; serta perubahannya dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019
 10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
 11. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 208/PMK.02/2019 tentang Petunjuk Penyusunan Dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
 12. Surat Edaran Bersama Menteri PPN/Bappenas Nomor B-517/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 dan Menteri Keuangan Nomor S-122/MK.2/2020 hal Pedoman Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran
 13. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
 14. Rencana Strategis Direktorat Sekolah Menengah Atas Tahun 2020-2024
 15. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022, Direktorat Sekolah Menengah Atas

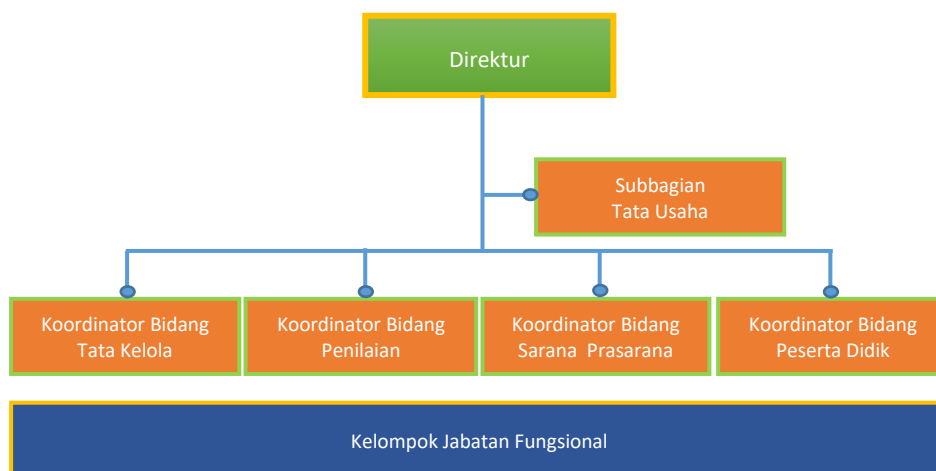
1.3 TUGAS DAN FUNGSI

Direktorat Sekolah Menengah Atas merupakan bagian integral dari Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Dalam rangka menjalankan visi misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka Direktorat Sekolah Menengah Atas menyesuaikan struktur organisasi dan penganggaran berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Direktorat SMA dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Direktorat SMA terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat SMA, maka Direktur dan Kasubbag Tata Usaha, dibantu oleh empat koordinator bidang. Pembagian bidang disesuaikan dengan tugas dan fungsi Direktorat SMA yakni bidang tata kelola, peserta didik, penilaian dan sarana prasarana.

Berikut ini adalah struktur organisasi dan anggaran berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi dari Direktorat Sekolah Menengah Atas berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.



Gambar 1.1 Struktur Direktorat SMA

Direktorat Sekolah Menengah Atas mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang sekolah menengah atas dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah atas. Adapun fungsi dari Direktorat SMA adalah sebagai berikut:

1. Penyiapan Perumusan Kebijakan;
2. Penyusunan norma, prosedur, dan kriteria;
3. Pelaksanaan Kebijakan Penjaminan Mutu;
4. Pelaksanaan Kebijakan;
5. Fasilitasi Penyelenggaraan;
6. Pemberian Bimbingan Teknis dan Supervisi;
7. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi empat bidang yaitu Bidang Peserta Didik, Bidang Pembelajaran dan Penilaian, Bidang Sarana Prasarana, dan Bidang Tata Kelola, serta 1 sub bagian Tata Usaha.

1.4 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021

Kebijakan Merdeka Belajar diluncurkan dalam beberapa episode. Yang terkait langsung dengan Direktorat SMA adalah episode 1 yakni menghapus UN dan USBN, melakukan Asesmen Nasional, menyederhanakan RPP, dan PPDB. Episode 3 yakni penyaluran BOS langsung ke rekening sekolah, penggunaan BOS lebih fleksibel, peningkatan nilai satuan BOS dan pelaporan BOS lebih transparan dan akuntabel, dan Episode 7 tentang sekolah penggerak.

Pada akhir Agustus dimana Pandemi COVID-19 sedang berlangsung, Pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam rangka melakukan mitigasi kehilangan pembelajaran akibat Pandemi COVID-19 dengan memberikan pilihan kepada sekolah untuk menggunakan kurikulum yang disederhanakan (kurikulum darurat) agar dapat berfokus pada penguatan karakter dan kompetensi mendasar. Pada bulan Maret 2022, Menteri Pendidikan juga mengeluarkan kebijakan terkait implementasi kurikulum Merdeka.

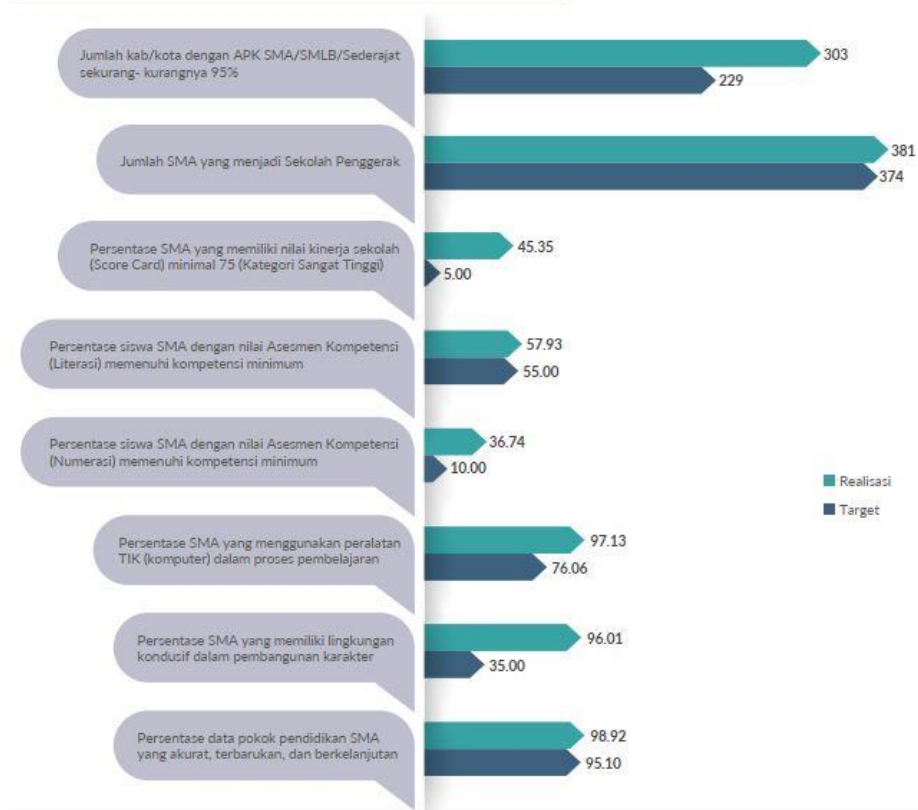
Kebijakan inilah yang menjadi arah bagi Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dalam menyusun program yang relevan, dan secara lebih teknis menjadi arah bagi Direktorat SMA dalam menyusun kegiatan khususnya di bidang SMA sesuai tugas dan fungsinya.

Kebijakan Merdeka Belajar inilah yang menjadi payung dan arah dari semua program dan kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat SMA. Sebagai wujud akuntabilitas, capaian dari kegiatan yang dilakukan ditentukan dalam bentuk indikator kinerja kegiatan (IKK) yang menjadi wujud kinerja yang dilakukan. Terdapat delapan indikator yang menjadi tanggungjawab kinerja Direktorat SMA. Adapun IKK Direktorat SMA adalah sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas	Jumlah kab/kota dengan APK SMA/MA/SMLB sekurang-kurangnya 95%	219	229	239	249	259
	Jumlah SMA yang menjadi Sekolah Penggerak	0	650	1300	1950	2600
	Persentase SMA yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	0	5	10	15	20
	Persentase siswa SMA dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	53	55	58	60	63
	Persentase siswa SMA dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	26,5	27,5	28,3	29,2	30,1
	Persentase SMA yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	73,84	76,06	78,34	80,69	83,11
	Persentase SMA yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	30	35	40	45	50
	Persentase data pokok pendidikan SMA yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	95,1	95,2	95,3	95,4	95,5
	Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di Direktorat SMA	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	A	A
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL		81	82	83	84	85

Berikut ini adalah capaian IKK Direktorat Pembinaan SMA pada tahun 2021.

- SK-1 Tersedianya layanan Pendidikan SMA yang merata dan Berkualitas



Sumber: Lakin 2021 Direktorat SMA

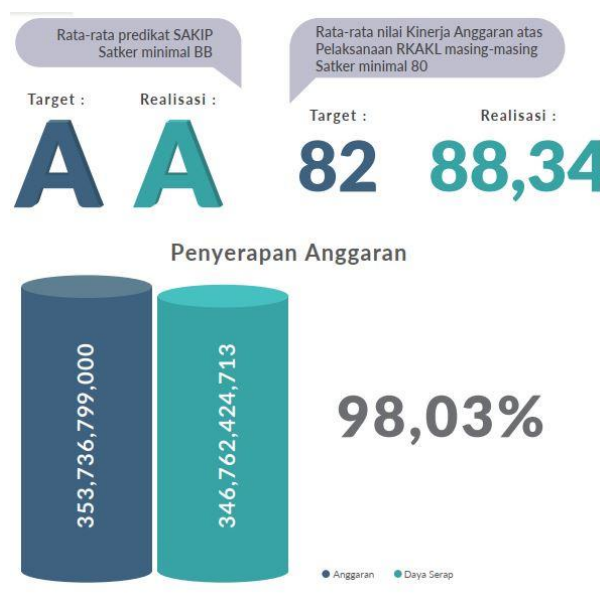
Pada sasaran kegiatan 1 (satu) yakni tersedianya layanan pendidikan yang merata dan berkualitas, terdapat 8 (delapan) indikator kinerja kegiatan (IKK) yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Berdasarkan data yang diperoleh seluruh IKK memperoleh capaian lebih dari 100%.

Capaian tersebut tidak terlepas dari program dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktorat SMA. Walaupun terdapat hambatan dan kendala selama tahun 2021, berbagai antisipasi telah dilakukan sehingga program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Sesuai Sasaran Kegiatan pada Direktorat SMA, kualitas layanan pendidikan SMA pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

Selain peningkatan kualitas pembelajaran, pemerataan akses pada SMA juga mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya dimana terdapat penambahan 26 Kab/Kota yang APK nya 95% atau lebih, dibandingkan dengan tahun 2020, sebagaimana terlihat pada capaian Indikator Sasaran.

Untuk lingkungan kondusif, capaian yang dihasilkan telah melebihi target yang ditetapkan. Namun yang perlu mendapatkan perhatian adalah, metode penghitungan untuk capaian literasi, numerasi, dan lingkungan kondusif menggunakan metode yang berbeda dengan tahun 2020.

- SK-2 Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen di Lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen



Sumber: Lakip 2021 Direktorat SMA

Pada sasaran kegiatan 2 (dua) yakni menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen Paud, Dikdas, dan Dikmen terdapat 2 (dua) indikator kinerja kegiatan (IKK) yakni predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Terkait dengan SAKIP, secara predikat, perolehan yang dicapai masih sama yakni predikat A namun terjadi peningkatan nilai dibandingkan tahun 2020. Untuk nilai kinerja anggaran, capaian yang diperoleh melebihi target yang telah ditetapkan. Kedua capaian tersebut tidak lepas dari monitoring pelaksanaan program dan anggaran di lingkungan Direktorat SMA yang dilakukan setiap bulan, triwulan, dan semester. Monitoring dilakukan agar

permasalahan yang timbul dapat segera teridentifikasi dan terpecahkan sehingga tidak mengganggu kinerja Direktorat SMA.

1.5 ISU-ISU STRATEGIS

Pendidikan menengah di Indonesia, khususnya SMA, telah mengalami banyak peningkatan. Terutama sejak menindaklanjuti peningkatan partisipasi pendidikan dasar akibat program Wajib belajar 9 tahun, yang perlu dilanjutkan di jenjang pendidikan menengah. Kebijakan Pendidikan Menengah Universal yang dicanangkan pada tahun 2013 terus mendorong perbaikan di segala bidang. Mulai dari bantuan pendanaan melalui BOS, bantuan pemerintah sarana prasarana, bantuan dana pribadi siswa melalui Program Indonesia Pintar dan alokasi dana ke pemerintah daerah untuk pendidikan.

Akan tetapi, catatan atas berbagai kemajuan masih menyisakan banyak persoalan. Secara umum, persoalan yang dihadapi dikelompokkan ke dalam tiga persoalan utama yakni :

1. persoalan akses terhadap layanan pendidikan yang mempengaruhi angka partisipasi pendidikan menengah;
2. kualitas pembelajaran yang membawa pengaruh pada kualitas hasil belajar; dan
3. persoalan tata kelola pemerintah dan pemerintah daerah.

Ketiga hal tersebut terus menjadi fokus pengembangan dan peningkatan mutu oleh Pemerintah di bidang SMA.

BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1 SASARAN STRATEGIS

Upaya Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMA pada periode 2020-2024 mengacu pada arah sesuai Kebijakan Merdeka Belajar. Program dan kegiatan yang dilakukan mengacu pada sasaran strategis pendidikan menengah, khususnya SMA, ditetapkan oleh Kementerian. Pencapaian Sasaran Strategis dan Sasaran Program tersebut secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Membentuk sekolah penggerak untuk memelopori inisiatif Merdeka Belajar melalui pembimbingan, dukungan rekan, dan pemberdayaan teknologi dalam ekosistem sekolah. Sekolah penggerak akan menjadi katalis untuk mentransformasi sekolah-sekolah di sekitarnya dan menjadi pusat pelatihan guru;
2. Meningkatkan kualitas guru melalui transformasi Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk menghasilkan guru generasi baru. Dua prinsip utama yang menjadi landasan strategi peningkatan kualitas guru yakni Kesejahteraan dan Kinerja. Semua guru yang mengabdikan harus mendapatkan penghasilan yang layak. Penghargaan lebih akan diberikan kepada guru dengan kompetensi yang baik atau performa yang berkualitas. Generasi baru kepala sekolah dipilih dari guru-guru terbaik;
3. Membangun platform teknologi untuk mendorong kolaborasi pemangku kepentingan, meningkatkan keefektifan pembelajaran melalui pendekatan fleksibel. Platform Pendidikan Nasional ditingkatkan secara nasional dalam lima tahun dan dimulai dari marketplace BOS. Marketplace BOS online memberikan kepala sekolah fleksibilitas, transparansi, dan waktu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan yang berbasis teknologi memerlukan sarana dan prasarana yang memadai di setiap sekolah;

4. Menyesuaikan kurikulum, pedagogi, dan metode penilaian untuk menanamkan kompetensi yang tepat dalam diri generasi masa depan. Kurikulum yang disederhanakan, fleksibel, dan berorientasi pada kompetensi. Personalisasi dan segmentasi pembelajaran berdasarkan asesmen berkala. Asesmen Kompetensi Minimum mengukur kinerja sekolah berdasarkan literasi dan numerasi siswa, kompetensi inti untuk tes internasional seperti PISA, TIMSS, dan PIRLS;
5. Meningkatkan kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk memastikan distribusi merata di seluruh daerah;
6. Membangun ruang kelas dan ruang belajar pada masa depan yang kreatif, kolaboratif serta berbasis pengalaman dan didukung teknologi/digital, tetapi aman dan inklusif. Beberapa contoh sekolah masa depan: menonjolkan/mengoptimalkan infrastruktur, sumber daya manusia, pedagogi pembelajaran, dan kesejahteraan siswa;
7. Meningkatkan kontribusi sektor swasta. Berbagai bentuk kemitraan pemerintah–swasta yang dapat ditingkatkan untuk pendidikan;
8. Meningkatkan kredibilitas dan mekanisme akreditasi melalui proses berbasis data dan secara sukarela, peningkatan keterlibatan masyarakat, dan perbandingan global. Meningkatkan kredibilitas dan mekanisme akreditasi memungkinkan otonomi dalam institusi Pendidikan. Mekanisme akreditasi akan dilakukan secara otomatis dan berbasis data, beban administratif rendah untuk sekolah, persyaratan sumber daya proses audit yang rendah, dan minimnya kunjungan dan persyaratan dokumen. Patokan yang digunakan dalam akreditasi merupakan kombinasi antara standar pemerintah dan standar berbasis komunitas yang berfokus pada hasil misalnya peningkatan hasil penilaian (survei) berdasarkan konteks sekolah. Beberapa akreditasi internasional terpilih diakui setara dengan akreditasi nasional.

2.2 INDIKATOR

Upaya Direktorat Sekolah Menengah Atas untuk mencapai sasaran strategis dengan menetapkan indikator sasaran. Berikut ini adalah indikator sasaran Direktorat Sekolah Menengah Atas secara lebih rinci:

Tabel 2.1 Indikator Sasaran Kinerja Tersedianya Layanan Pendidikan SMA Yang Merata dan Berkualitas

No	Indikator Sasaran	Target Kinerja
1	Jumlah kab/kota dengan APK SMA/MA/SMLB sekurang-kurangnya 95%	239
2	Jumlah SMA yang menjadi sekolah penggerak	1300
3	Persentase SMA yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)	10
4	Persentasai siswa SMA dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	58
5	Persentase siswa SMA dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	28,3
6	Persentase SMA yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran	78,34
7	Persentase SMA yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	40
8	Persentase data pokok pendidikan SMA yang akurat, terbaru dan berkelanjutan	95,3

Tabel 2.2 Indikator Sasaran Kinerja Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen di Lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

No	Indikator Sasaran	Target Kinerja
1	Rata-rata SAKIP Satker minimal BB	A
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL masing-masing satker minimal 80	83

2.3 STRATEGI PEMBIAYAAN

Alokasi anggaran Direktorat Sekolah Menengah Atas Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 142,090,426,000 (Seratus Empat Puluh Dua Milyar Sembilan Puluh Juta Empat Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah). Struktur anggaran Direktorat Sekolah Menengah Atas cukup banyak terkonsentrasi pada pemberian bantuan ke sekolah. Bantuan yang diberikan terdiri dari akun Belanja Sosial dan Belanja Barang dalam bentuk Bantuan Pemerintah. Berikut ini adalah struktur

anggaran Direktorat Sekolah Menengah Atas pada Tahun 2022 secara lebih rinci.

Tabel 2.3 Alokasi Anggaran 2022 Per Kegiatan

KODE	KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	PAGU AWAL
'023.03.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun			41,552,456,000
5627	Pembinaan Sekolah Menengah Atas			41,552,456,000
5627.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	34	Lembaga	41,552,456,000
5627.QDB.405	SMA yang Mendapatkan Pembinaan Afirmasi	34	Lembaga	41,552,456,000
'023.03.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran			74,503,200,000
4462	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas			74,503,200,000
4462.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	6180	Lembaga	74,503,200,000
4462.QDB.431	SMA yang Mendapatkan Penguatan Ekstrakurikuler	1528	Lembaga	14,773,180,000
4462.QDB.432	SMA yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	34	Lembaga	15,484,666,000
4462.QDB.433	SMA yang melaksanakan program UKS	34	Lembaga	3,705,800,000
4462.QDB.435	SMA yang Mendapatkan Pembinaan Asesmen Nasional	1528	Lembaga	11,179,217,000
4462.QDB.436	SMA Penggerak yang Mendapatkan Pendampingan	1528	Lembaga	18,925,110,000
4462.QDB.438	SMA yang Menerapkan Kurikulum yang Berlaku	1528	Lembaga	10,435,227,000
023.03.WA	Program Dukungan Manajemen			26,034,770,000
2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah			26,034,770,000
2005.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3	Layanan	25,551,935,000
2005.EBA.962	Layanan Umum	1	Layanan	1,017,165,000
2005.EBA.994	Layanan Perkantoran	2	Layanan	24,534,770,000
2005.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	33	Unit	482,835,000

KODE	KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	PAGU AWAL
2005.EBB.951	Layanan Sarana Internal	33	Unit	482,835,000

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran 2022 Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Jumlah Anggaran
1	Belanja Barang	115,618,822,000
2	Belanja Sosial	1,750,000,000
3	Belanja Pegawai	13,823,899,000
4	Belanja Modal	482,835,000
5	Selfblocking	10,414,870,000
Total Anggaran		142,090,426,000

Tabel 2.5 Distribusi Anggaran Direktorat SMA Per Bidang Tahun
2022

No	Bidang	Jumlah Anggaran
1	Subbag Tata Usaha	38,019,436,000
2	Bidang Tata Kelola	31,054,076,000
3	Bidang Sarana Prasarana	26,706,173,000
4	Bidang Penilaian	25,784,761,000
5	Bidang Peserta Didik	20,525,980,000
Total Anggaran		142,090,426,000

BAB III

RENCANA KERJA DIREKTORAT SMA TAHUN 2022

Arah kebijakan dan strategi disusun sebagai pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2021-2024, serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran nasional dan sasaran strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada periode itu. Penyusunan kebijakan pembangunan pendidikan dan kebudayaan mengacu pada arah kebijakan dan strategi nasional yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi 2020-2024 dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah arah kebijakan dan strategi nasional yang merupakan penugasan RPJMN 2020-2024, dan kedua adalah arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Regulasi yang efektif dan aplikatif diperlukan dalam rangka mempertajam arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan, yang pada akhirnya mencapai sasaran nasional. Arah regulasi dan/atau kebutuhan regulasi berupa RUU, Rancangan Peraturan Pemerintah, Rancangan Perpres, Rancangan Inpres atau Rancangan Peraturan pimpinan lembaga dituangkan dalam kerangka regulasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2021-2024.

3.1 SASARAN PRIORITAS NASIONAL

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Direktorat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Kebudayaan mengemban amanat untuk mengoptimalkan pembangunan SDM melalui upaya bersama dengan pemerintah daerah berkewajiban dalam meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan mempertimbangkan kondisi

dan capaian kinerja saat ini, potensi yang dapat dikembangkan serta tantangan dan permasalahan yang dihadapi, maka prioritas nasional Direktorat SMA adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat;
2. Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum;
3. Meningkatnya Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum;
4. Meningkatnya Nilai rata-rata hasil PISA: Membaca;
5. Meningkatnya Nilai rata-rata hasil PISA: Matematika;
6. Meningkatnya Nilai rata-rata hasil PISA: Sains;
7. Meningkatnya Persentase satuan pendidikan yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter;
8. Meningkatnya Persentase tingkat pengalaman nilai-nilai Pancasila;
9. Meningkatnya Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar;
10. Jumlah kab/kota dengan APK SMA/MA/SMLB sekurang-kurangnya 95%;
11. Meningkatnya Jumlah SMA yang menjadi Sekolah Penggerak;
12. Meningkatnya Persentase SMA yang memiliki nilai kinerja sekolah (Score Card) minimal 75 (Kategori Sangat Tinggi);
13. Meningkatnya Persentase SMA yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran;
14. Meningkatnya Persentase SMA yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter;
15. Meningkatnya Persentase data pokok pendidikan SMA yang akurat, terbaru dan berkelanjutan.

3.2 SASARAN PRIORITAS DIREKTORAT SMA TAHUN 2022

Berorientasi pada tujuan dan makna yang terkandung dalam visi dan misi Direktorat SMA, maka Direktorat Sekolah Menengah Atas (SMA) bertekad melaksanakan perumusan kebijakan dan standar, pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, fasilitasi penyelenggaraan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang peserta didik, sarana prasarana, tata kelola dan penilaian pada sekolah menengah atas, pendidikan kesetaraan pada sekolah menengah atas, dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah atas, serta penyiapan pemberian izin penyelenggaraan sekolah menengah atas yang diselenggarakan perwakilan negara asing atau lembaga asing.

Dalam implementasinya, untuk mencapai target dari sasaran pendidikan nasional Direktorat SMA menentukan program-program yang menjadi prioritas di tahun 2022. Adapun program prioritas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan Sekolah Penggerak;
2. Penerapan Perencanaan Berbasis Data;
3. Dukungan Asesmen Nasional;
4. Implementasi Kurikulum Merdeka;
5. Penguatan Pendidikan Karakter;
6. Tata Kelola Transfer Daerah;
7. Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus;
8. Perencanaan Program dan Perencanaan.

Strategi pelaksanaan kegiatan program prioritas diuraikan sebagai berikut:

No	Program Prioritas	Strategi
1	Pendampingan Program Sekolah Penggerak	Pendampingan di Pemerintah Daerah berupa: a. Penyusunan dan Sosialisasi Bahan Advokasi dan Best Practice Sekolah Penggerak; b. Pendampingan Konsultatif dan Asimetris;

No	Program Prioritas	Strategi
		<ul style="list-style-type: none"> c. Penguatan Fasilitator Daerah; d. Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru; e. Pendampingan Pembelajaran dan Penilaian SMA Penggerak.
2	Penerapan Perencanaan Berbasis Data	Pelaksanaan Perencanaan Berbasis Data: <ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitasi di Pemerintah Daerah; b. Pembekalan dan Pendampingan PISA; c. Pendampingan tindak lanjut Asesmen Nasional Tahun 2021; Publikasi Kebijakan melalui: <ul style="list-style-type: none"> a. Jaringan Komunikasi SMA; b. Manajemen Komunikasi dan Media Informasi SMA;
3	Dukungan Asesmen Nasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Supervisi dan Pendampingan Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2022; b. Penyetoran dan Pengiriman Blangko Ijazah SMA Tahun 2022.
4	Implementasi Kurikulum Merdeka	Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum melalui: <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Naskah Praktik Baik dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian; b. Penyelarasan Implementasi Kebijakan Kurikulum Tahun 2022; c. Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum di SMA.
5	Penguatan Pendidikan Karakter	Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter melalui: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kewirausahaan dan Kesenian; b. Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Bela Negara dan KKP; c. Pencegahan Tiga Dosa Pendidikan (Intoleransi, Kekerasan Seksual, dan Perundungan); d. Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan SISLAC dan SAKURA; e. Supervisi Pelaksanaan PPDB; f. Pendampingan Pelaksanaan UKS dan PHBS.
6	Tata Kelola Transfer Daerah	Koordinasi Program Transfer Daerah (BOS dan DAK) SMA Tahun 2022
7	Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	Pembinaan Program afirmasi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendampingan Program Afirmasi melalui Advokasi, Fasilitasi dan Evaluasi; b. Pengembangan Inovasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal; c. Penguatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran; d. Pelaksanaan Kegiatan Kondisi Iklim Lingkungan Belajar; e. Pelaksanaan Program Kerjasama dan Kemitraan SMA Bantuan Tanggap Darurat: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendampingan Pelaksanaan Sekolah Aman Bencana;

No	Program Prioritas	Strategi
		b. Penyaluran Bantuan Bencana.
8	Perencanaan Program dan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi, monitoring dan evaluasi Proram SMA; b. Penguatan Kapasitas Mutu dan Akuntabilitas Kinerja SMA; c. Dukungan Manajemen; d. Penyaluran Gaji dan Operasional Kantor.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN DIREKTORAT SMA TAHUN 2022

4.1 RENCANA KERJA

Pelaksanaan alokasi anggaran dan program Direktorat SMA dilaksanakan oleh setiap bidang dan Subbag sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya. Program yang disusun berdasarkan pada program prioritas tahun anggaran 2022. Program tersebut dikelompokkan dalam kegiatan yang diselenggarakan setiap bidangnya. Secara rinci kegiatan dijabarkan sebagai berikut.

4.1.1 Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus

Pendidikan khusus dan Layanan Khusus dimaksudkan untuk memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat yang berada di wilayah-wilayah dengan kondisi tertentu. Misalnya wilayah terluar, terdepan dan tertinggal serta wilayah-wilayah yang berada pada kondisi darurat seperti terkena bencana alam atau rawan bencana. Secara rinci kegiatan yang akan dilaksanakan dalam memenuhi program priritas ini adalah sebagai berikut.

A. Bidang Tata Kelola

Pada program prioritas Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus untuk Bidang Tata Kelola meliputi sub program Pembinaan afirmasi dengan ruang lingkup kegiatan adalah Pendampingan Pelaksanaan Program Afirmasi. Adapun komponen kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Komponen : 0.51 Penyusunan NSPK
Sub Komponen : A - Penyusunan Bahan Fasilitasi dan Advokasi Penanganan ATS SMA Tahun 2022
Gambaran Umum : Kegiatan ini bertujuan menyusun bahan pendampingan sebagai kampanye untuk program afirmasi terkait ATS. Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan penyusunan praktik baik pencegahan siswa rentan putus sekolah dengan melibatkan sekolah yang sudah melaksanakan strategi pencegahan anak rentan putus sekolah
Sasaran : 34 Provinsi
Unsur Yang terlibat : Kepala Dinas Provinsi Piloting Program Afirmasi, Kepala Bidang SMA Provinsi Piloting Program Afirmasi, Kepala Sekolah Piloting Program Afirmasi SMA, Tim Penulis Naskah Kajian

2. Komponen : 052 - Koordinasi dan Sosialisasi
 Sub Komponen : A - Pendampingan Penanganan Daerah Afirmasi SMA
 Gambaran Umum : Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan kepada pemda agar program afirmasi dapat berjalan dengan efektif. Upaya yang dilakukan adalah melakukan pemetaan dan identifikasi program, anggaran, dan data pendidikan di daerah agar tidak terjadi duplikasi program antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
 Sasaran : 34 Provinsi
 Unsur Yang terlibat : Kepala Bidang SMA di 34 Provinsi
3. Komponen : 052 - Koordinasi dan Sosialisasi
 Sub Komponen : B - Advokasi dan Fasilitasi Kemandirian Sekolah yang Partisipatif dan Afirmitif
 Gambaran Umum : Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari pendampingan penanganan daerah afirmasi SMA yang berfokus pada identifikasi permasalahan di sekolah
 Sasaran : 34 Provinsi
 Unsur Yang terlibat : Sekolah daerah afirmasi
4. Komponen : 052 - Koordinasi dan Sosialisasi
 Sub Komponen : C - Peningkatan Kolaborasi Internal dan Eksternal Pendidikan SMA
 Gambaran Umum : Berdasarkan standar pengelolaan pendidikan, satuan pendidikan membutuhkan suatu kerja sama dan kemitraan dengan lembaga lain yang relevan. Kemitraan sekolah dapat dilakukan dengan lembaga pemerintah dan atau lembaga non pemerintah seperti perguruan tinggi, sekolah yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri di lingkungan sekitarnya. Akan tetapi masih banyak satuan pendidikan yang belum menjalin kemitraan dan kerja sama dengan lembaga lain untuk meningkatkan mutu pendidikan, akibatnya kompetensi lulusan yang dihasilkan belum memenuhi daya saing secara lokal maupun global. Hal tersebut dikarenakan satuan pendidikan belum mampu menyusun program kerja sama dan kemitraan, mereka juga belum memahami tentang bagaimana prosedur menjalin kerja sama, serta mewujudkannya dalam menyusun kerja sama dan kemitraan tersebut. Melalui kegiatan Peningkatan Kolaborasi Internal dan ekseternal dalam bentuk kerja sama pendidikan, Direktorat

- SMA akan menjembatani proses kerja program SMA dari DUDI, Lembaga Non Profit Pendidikan serta pihak Perguruan tinggi dengan satuan Pendidikan SMA untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran di SMA.
- Sasaran : 34 Provinsi
 Unsur Yang terlibat : Dinas Pendidikan Provinsi, MKKS, MKPS, BKHM, Setditjen PAUD Dikdas dan Dikmen, Direktorat SMA
5. Komponen : 053 - Pelaksanaan Kegiatan
 Sub Komponen : A - Fasilitasi dan Advokasi Program Afirmasi SMA Tahun 2022
 Gambaran Umum : Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengidentifikasi penyiapan bahan fasilitasi dan advokasi (konsep dan teknis pelaksanaan) yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi pemerintah daerah. Harapannya seluruh pemerintah daerah dapat bersinergi dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan.
 Sasaran : 34 Provinsi
 Unsur Yang terlibat : Kepala Bidang SMA, Tim Penulis
6. Komponen : 057 - Monitoring dan Evaluasi
 Sub Komponen : A - Evaluasi Program Afirmasi SMA Tahun 2021
 Gambaran Umum : Kegiatan Evaluasi dilakukan untuk menindaklanjuti hasil koordinasi yang sudah dilakukan dengan sekolah piloting dan pemda pelaksana program afirmasi untuk mengevaluasi dan mengetahui permasalahan serta kendala.
 Sasaran : 43 Sekolah
 Unsur Yang terlibat : Dinas Pendidikan Provinsi Piloting Program Afirmasi, Perwakilan Sekolah, Direktorat SMA

B. Bidang Sarana dan Prasarana

1. Sub Program : Pembinaan Afirmasi
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran
 Komponen : 051 - Penyusunan NSPK
 Sub Komponen : BB - Penyusunan Buku Penguatan Resiliensi Sekolah
 Gambaran Umum : Sekolah di dalam peran strategis mitigasi bencana perlu memiliki kebijakan mitigasi bencana ataupun resiliensi terhadap bencana. Hal tersebut karena sekolah merupakan tempat yang efektif untuk menanamkan pendidikan mitigasi bencana. Hal tersebut

dikarenakan beberapa alasan, antara lain: 1) Peserta didik merupakan subjek pembelajar yang lebih mudah menerima pengetahuan dan informasi baru. 2) Peserta didik dapat menjadi agen dalam penyebaran informasi. 3) Peserta didik dan warga sekolah merupakan kelompok yang beresiko tinggi saat terjadi bencana. 4) Sekolah menjadi salah satu tempat evakuasi saat terjadi bencana.

Salah satu aspek yang harus dipenuhi untuk mencapai resiliensi adalah pengetahuan kebencanaan dan fasilitas/infrastruktur terkait evakuasi kebencanaan. Pelibatan siswa dalam menyusun kebijakan/program mitigas bencana di sekolah dinilai akan memberikan rasa kepemilikan terhadap program. Selain itu pelibatan siswa juga akan membentuk pengetahuan yang bermakna mengenai mitigasi bencana di lingkungan sekolahnya. Diharapkan siswa dapat mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya terkait mitigasi bencana, di lingkungan tempat tinggal.

Pengembangan resiliensi sekolah untuk mitigasi bencana diharapkan menjadi pertimbangan kebijakan daerah untuk membentuk masyarakat yang resilien terhadap bencana. Peran sekolah yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan khususnya mitigasi bencana dan masyarakat yang memiliki pengetahuan lokal dalam menghadapi bencana dapat bersinergi dalam pengembangan resiliensi ini.

- | | | |
|---------------------|---|--|
| Sasaran | : | 1 Naskah |
| Unsur Yang terlibat | : | BNPB, Basarnas, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, PMI, Perguruan Tinggi, Seknas SPAB |
| | | |
| 2. Sub Program | : | Pembinaan Afirmasi |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran |
| Komponen | : | 051 - Penyusunan NSPK |
| Sub Komponen | : | BC - NSPK Perawatan Sarana Prasarana SMA
Penyusunan Naskah Pemanfaatan Sarana Prasarana SMA |
| Gambaran Umum | : | Teknologi pada akhirnya memegang peran yang penting dalam pendidikan, untuk |

membuat pendidikan semakin berkembang, bahkan lebih maju. Pun tidak lupa membuat proses dalam pendidikan itu menjadi lebih mudah dan efisien. Perkembangan teknologi mempengaruhi penyediaan dan penggunaan sarana prasarana di sekolah. Tujuan dari penyusunan naskah ini adalah memberikan gambaran inovasi yang dapat diterapkan di sekolah guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan inovatif, serta meningkatkan pelayanan untuk seluruh warga sekolah

Sasaran : 1 Naskah
 Unsur Yang terlibat : Perguruan Tinggi, P4TK, Unsur Sekolah, Direktorat SMA, Tenaga Ahli

3. Sub Program : Bantuan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Bencana
- Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Sekolah Aman Bencana (Edukasi Mitigasi Bencana dan Pasca Bencana)
- Komponen : 054 - Mitigasi Bencana
- Sub Komponen : A - Bimtek dan Sosialisasi Satuan Pendidikan Aman Bencana
- Gambaran Umum : Indonesia merupakan wilayah yang memiliki potensi bencana yang sangat tinggi. Kegiatann ini diawali dengan identifikasi wilayah-wilayah rawan bencana alam di Indonesia (gempa bumi, tsunami, banjir, longsor, dan likuifaksi) dengan melibatkan unsur-unsur terkait dengan kebencanaan, dimulai dengan koordinasi dengan para unsur tersebut terkait peran serta dan lingkup penanganan terhadap tanggap darurat dan mitigasi bencana.
- Tahapan selanjutnya dengan pemetaan ruang lingkup dan batasan penanganan kebencanaan Direktorat SMA, dan penyusunan pedoman dan SOP Penanganan dan Mitigasi Bencana, serta pelaksanaan bimbingan teknis tentang mitigasi bencana. Diharapkan dengan terlaksananya program ini, dapat meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan sekolah terhadap bencana yang berpotensi terjadi di wilayahnya.
- Sasaran : 34 Provinsi

- Unsur Yang terlibat : BNPB, PMI, Perguruan Tinggi, Seknas SPAB, Dinas, Sekolah
4. Sub Program : Pembinaan Afirmasi
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran
 Komponen : 054 - Mitigasi Bencana
 Sub Komponen : B - Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran di Daerah
 Gambaran Umum : Pemerintah pusat dan pemerintah daerah terus memberikan dukungan pelaksanaan kegiatan belajar ke sekolah dengan memberikan bantuan, baik berupa sarana maupun prasarana. Dengan disalurkan bantuan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran ke sekolah, sekolah mampu menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik bagi peserta didik. Untuk mencapai hal ini, perlu penguatan dalam aspek tata kelola sarana prasarana yang baik sehingga sarana prasarana pembelajaran di sekolah terpelihara dan dapat dimanfaatkan secara optimal. Melalui kegiatan ini diharapkan pemerintah daerah dan satuan pendidikan dapat berkolaborasi dalam penguatan sarana prasarana pembelajaran sebagai bagian dari pelayanan pendidikan.
- Sasaran : 200 Sekolah
 Unsur Yang terlibat : Tim Instruktur, Perguruan Tinggi, Dinas, Sekolah, Direktorat SMA, Tenaga Ahli
5. Sub Program : Pembinaan Afirmasi
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran
 Komponen : 054 - Mitigasi Bencana
 Sub Komponen : C - Pemetaan Tingkat Kerusakan Bangunan
 1. komponen tidak pas
 2. output berupa panduan
 Gambaran Umum : Kondisi kerusakan pada bangunan sekolah dapat dikategorikan menjadi; 1). Kerusakan Ringan, yaitu kerusakan yang terjadi pada komponen non-struktural, seperti penutup atap, langit langit, penutup lantai dan dinding pengisi; 2). Kerusakan Sedang, yaitu kerusakan pada sebagian komponen non

struktural, dan atau komponen struktural seperti struktur atap, lantai, dan lain sebagainya, dan 3). Kerusakan Berat, yaitu kerusakan pada sebagian besar komponen bangunan, baik struktural maupun non-struktural yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.

Penentuan tingkat kerusakan bangunan gedung didasarkan pada ukuran kuantitatif besarnya kerusakan yang terjadi pada masing-masing komponen (aspek struktur, arsitektur, utilitas, dan finishing). Adapun metode penilaian kerusakan yang digunakan adalah; 1). Pengamatan Visual - Dilakukan terhadap komponen dari bangunan gedung atau bangunan gedung secara keseluruhan dengan menggunakan Form Identifikasi sebagaimana tertuang Dokumen Identifikasi dan Verifikasi Kerusakan; dan 2). Pengukuran Dimensi - Dilakukan untuk mengukur dimensi dari tiap struktur bangunan. Tujuan dari program ini adalah mendapatkan data yang akurat terkait sebaran kondisi prasarana sekolah, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk penentuan arah kebijakan / Perencanaan Berbasis Data

Sasaran : 34 Provinsi
 Unsur Yang terlibat : Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Perguruan Tinggi, Dinas, Sekolah, Direktorat SMA, Tenaga Ahli

6. Sub Program : Pembinaan Afirmasi
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran
 Komponen : 054 - Mitigasi Bencana
 Sub Komponen : D-Bimtek Perawatan Sarana Prasarana Sekolah
 Gambaran Umum : Proses pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan akan memberikan kontribusi terhadap kualitas pendidikan. Salah satu faktor input dalam proses pendidikan yaitu sarana dan prasarana. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sedangkan prasarana pendidikan

adalah semua perangkat perlengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk melakukan perawatan terkait sarana dan prasarana sebagai salah satu upaya pemerintah pusat dalam hal ini Direktorat SMA dalam rangka mengurangi kerusakan akses pendidikan dalam hal sarana dan prasarana. tambahkan terkait profil.

Sasaran : 34 Provinsi
 Unsur Yang terlibat : Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Perguruan Tinggi, Dinas, Sekolah, Direktorat SMA, Tenaga Ahli

7. Sub Program : Pembinaan Afirmasi
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran
 Komponen : 054 - Mitigasi Bencana
 Sub Komponen : E - Diseminasi Sarpras SMA berbasis Sekolah Masa Depan kearifan lokal yang kuat (papua, toraja)

Gambaran Umum : Perkembangan dalam visi dan metode pembelajaran bergerak mengikuti perkembangan jaman. Koridor pemenuhan standar nasional pendidikan pun terus berkembang dan ikut menyesuaikan relevansi proses pendidikan dalam memenuhi kebutuhan dan tantangan masa depan. Sarana dan prasarana hadir sebagai salah satu pilar dalam mendukung kebutuhan fasilitas terhadap visi pendidikan yang akan dikembangkan.

Aspek sarana dan prasarana menjadi faktor ikutan, dalam menjawab kebutuhan dan tantangan sekolah dimasa depan, apapun ragam kurikulum, metode pembelajaran dan visi pembelajaran yang dikembangkan. Untuk dibutuhkan informasi kriteria-kriteria dalam pengembangan sarana prasarana sekolah masa depan. Kriteria ini akan menjadi dasar dan landasan pengembangan sarana prasarana yang akan dikembangkan oleh sekolah, dalam setiap tahap pengembangan sesuai kebutuhan terkini.

- | | | |
|---------------------|---|--|
| Sasaran | : | 35 Lembaga |
| Unsur Yang terlibat | : | Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Perguruan Tinggi, Dinas, Sekolah, Direktorat SMA, Tenaga Ahli |
| | | |
| 8. Sub Program | : | Pembinaan Afirmasi |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran |
| Komponen | : | 054 - Mitigasi Bencana |
| Sub Komponen | : | F - Penguatan Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Prasarana SMA |
| Gambaran Umum | : | Penguatan terhadap satuan pendidikan dalam melakukan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di satuan pendidikan masing-masing |
| Sasaran | : | 34 Provinsi |
| Unsur Yang terlibat | : | Dinas, Sekolah, Direktorat SMA, Tenaga ahli |
| | | |
| 9. Sub Program | : | Bantuan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Bencana |
| Ruang Lingkup | : | Penyaluran Bantuan Bencana |
| Komponen | : | 055 - Tanggap Darurat |
| Sub Komponen | : | A - Penanganan Tanggap Darurat Bencana Alam |
| Gambaran Umum | : | Bantuan tanggap darurat bencana berupa school kit, tenda, dan perlengkapan lain disalurkan kepada pemerintah daerah atau sekolah untuk menangani bencana yang terjadi. |
| Sasaran | : | Lokasi Bencana |
| Unsur Yang terlibat | : | Dinas, Sekolah, Direktorat SMA, Tenaga Ahli |
| | | |
| 10. Sub Program | : | Bantuan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Bencana |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Pelaksanaan Sekolah Aman Bencana (Edukasi Mitigasi Bencana dan Pasca Bencana) |
| Komponen | : | 056 - Pasca Bencana |
| Sub Komponen | : | A - Penguatan Resiliensi Sekolah Pasca Bencana |
| Gambaran Umum | : | Penguatan resiliensi dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan resiliensi warga sekolah dalam menghadapi bencana yang berpotensi terjadi di wilayahnya. |
| Sasaran | : | 34 Provinsi |

- Unsur Yang terlibat : Kementerian Sosial, Perguruan Tinggi, Dinas, Sekolah, Direktorat SMA, Tenaga Ahli
11. Sub Program : Bantuan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Bencana
- Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Sekolah Aman Bencana (Edukasi Mitigasi Bencana dan Pasca Bencana)
- Komponen : 056 - Pasca Bencana
- Sub Komponen : B - Penguatan Trauma Healing
- Gambaran Umum : Trauma healing adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan trauma yang ada. Di sisi lain, trauma healing adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk membantu orang lain yang sedang mengalami gangguan dalam psikologisnya yang diakibatkan syok atau trauma. Direktorat SMA melalui Bidang Sarana Prasarana akan ikut serta dalam mendukung sarana trauma healing untuk warga sekolah guna mendukung langkah dinas terkait untuk mempercepat pemulihan kondisi psikis warga sekolah.
- Sasaran : Lokasi Bencana
- Unsur Yang terlibat : Kementerian Sosial, Kementerian Kesehatan, Seknas SPAB, Perguruan Tinggi, Dinas, Sekolah
12. Sub Program : Pembinaan Afirmasi
- Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran
- Komponen : 056 - Pasca Bencana
- Sub Komponen : C - Revitalisasi Kantin SMA
- Gambaran Umum : Kantin sekolah merupakan salah satu fasilitas sekolah yang penting dalam mendukung kondisi kesehatan peserta didik. Kebutuhan tubuh anak akan nutrisi dan kalori selama di sekolah dapat dipenuhi melalui makanan yang aman dan bergizi, yang dijual di kantin sekolah. Namun sayangnya tidak semua sekolah memiliki kantin yang memadai, baik dari sisi fasilitas kantin maupun jenis makanan yang dijual. Pandemi covid-19 membuat kantin tidak diperkenankan beroperasi karena ditakutkan berpotensi menjadi

sumber penyebaran virus. Hal ini tentu saja menimbulkan dampak yang cukup luas, baik untuk peserta didik maupun penyedia kantin. Hal ini mendorong perlu adanya peningkatan kualitas dan pengimplementasian inovasi di kantin sekolah agar kantin dapat terselenggara dengan tetap mengedepankan keamanan dan kesehatan.

Salah satu fasilitas yang saat ini sedang diperbaiki yaitu terkait dengan penyediaan sarana boga yang baik untuk warga sekolah dalam hal ini yaitu fasilitas kantin. Revitalisasi kantin tersebut cukup penting untuk dilakukan mengingat beberapa kantin di lingkungan sekolah masih banyak yang kurang layak baik dari segi fasilitas fisik maupun manajemen higienitasnya. Selain itu, penerapan layanan yang modern dapat meningkatkan kualitas kesehatan, layanan, dan keamanan kantin..

Sasaran : 34 Provinsi, sekolah penggerak
 Unsur Yang terlibat : Kementerian Kesehatan, BPOM, Perguruan Tinggi, Dinas, Sekolah, Direktorat SMA

C. Bidang Peserta Didik

1. Sub Program : Pembinaan Afirmasi
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Kondisi Iklim Lingkungan Belajar
 Komponen : 052 - Koordinasi dan Sosialisasi
 Sub Komponen : CA - Fasilitasi Kondisi Iklim Lingkungan Belajar di SMA

Gambaran Umum : Fasilitasi Kondisi Iklim Lingkungan Belajar Di Sekolah ini bertujuan untuk: 1) memberikan penguatan sekolah tentang survei lingkungan belajar di sekolah; 2) penguatan sekolah tentang pengetahuan dan pelaksanaan disiplin positif di sekolah; 3) upaya menyebarluaskan program kepada warga sekolah secara sungguh-sungguh, dan penuh dedikasi.

Peserta direncanakan dihadiri secara sampel dari unsur sekolah yang berasal dari Kab/Kota se-Indonesia. kriteria sasaran afirmasi berdasarkan hasil rapor profil pendidikan untuk daerah dan sekolah yang perlu intervensi khusus

Sasaran : 30 Peserta

Unsur Yang terlibat : Praktisi, Akademisi

D. Bidang pembelajaran dan Penilaian

1. Sub Program : Pembinaan Afirmasi
Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Program Afirmasi
Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi
Sub Komponen : AA. - Penyusunan Bahan Bimbingan Teknis Pengembangan Inovasi Pembelajaran di SMA Afirmasi
Gambaran Umum : Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun bahan dan materi bimbingan teknis terkait pengembangan inovasi pembelajaran di SMA antara lain: 1) naskah pola pendataan peserta didik, 2) peningkatan minat dan bakat peserta didik, 3) keterampilan kepada peserta didik yg rentan tidak melanjutkan. Latar belakang belum tersedianya naskah yang berfokus terhadap penanganan ATS dan APS di daerah-daerah rawan ATS dan APS sehingga berdampak pada fokus penanganan ATS dan APS yang diharapkan menurunnya angka ATS dan APS di Indonesia.
Sasaran : Satuan Pendidikan
Unsur Yang terlibat : Tim Pengembang Penilaian Dit, SMA, Dinas Pendidikan dan SMA

2. Sub Program : Pembinaan Afirmasi
Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Program Afirmasi
Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi
Sub Komponen : AB. - Pendampingan pengembangan Inovasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal SMA Afirmasi
Gambaran Umum : Pelaksanaan Pola Bimbingan Teknis dan Pendampingan dilaksanakan dengan pelibatan Dinas Pendidikan Provinsi mulai dari pemilihan satuan pendidikan yang berpotensi tinggi ATS dan APS nya dengan mekanisme permintaan sekolah ke Dinas Pendidikan Provinsi dengan kriteria sekolah yang akan diberikan bimbingan teknis antara lain: 1) 40% lulusan tidak melanjutkan ke PT; 2) Berada

diwilayah ekonomi menengah ke bawah; 3) Keterjangkauan sekolah; 4) Sekolah dengan jumlah rombel masing-masing tingkat kurang dari 2 rombel. sedangkan untuk pola pendampingan dilakukan dengan pelibatan dinas pendidikan provinsi berdasarkan basis data provinsi terhadap satuan pendidikan diwilayah kewenangannya berdasarkan kriteria tersebut dengan memberikan pembekalan dengan bahan dan materi yaitu: 1) pola pendataan peserta didik, 2) motivasi peningkatan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan, dan 3) inspirasi pengembangan keterampilan bagi peserta didik yang rentan tidak melanjutkan sebagai treatment terakhir dalam penanganan ATS dan APS pada jenjang SMA.

Sasaran : Dinas Pendidikan
 Unsur Yang terlibat : Disdik Prov, MKKS, MKPS, Tim TPK Direktorat, LPMP, Pengawas SMA

4.1.2 Tata Kelola Transfer Daerah

Tata kelola transfer daerah dikelola oleh Bidang Tata Kelola. Ruang lingkup program ini adalah pendampingan pelaksanaan transfer daerah berupa Dana Bantuan Operasional Sekolah dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Adapun komponenennya adalah sebagai berikut.

1. Sub Program : Tata Kelola Transfer Daerah
- Ruang Lingkup : pendampingan pelaksanaan transfer daerah
- Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi
- Sub Komponen : B - Rapat Koordinasi Program Transfer Daerah (BOS dan DAK) SMA Tahun 2022
- Gambaran Umum : DAK Bidang Pendidikan adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan pada daerah tertentu untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan bagian dari program prioritas nasional. DAK terbagi atas dua jenis yaitu DAK Fisik dan DAK Non Fisik Koordinasi dengan Pemda terkait program DAK Bidang Pendidikan SMA dilakukan untuk mengidentifikasi secara dini berbagai potensi masalah sehingga dapat diambil langkah antisipasi untuk mencegah terjadinya masalah di kemudian hari sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik
- Sasaran : 34 Provinsi

Unsur Yang terlibat : Kepala Bidang SMA, Pengelola BOS dan DAK Provinsi, Biro Perencanaan, Unsur Sekolah (Kepala Sekolah/ Bendahara BOS/ Waka Sarpras)

4.1.3 Perencanaan Berbasis Data

Kegiatan yang dibuat tidak hanya menjadi sebuah rutinitas saja, akan tetapi memerlukan sebuah perencanaan yang matang. Dalam merencanakan kegiatan pun harus berdasar pada data sehingga kegiatan yang disusun akan lebih terasa dampaknya dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam menyusun perencanaan melibatkan semua stake holder yang diperlukan. Secara rinci kegiatan dalam mendukung program prioritas ini dijabarkan sebagai berikut.

A. Bidang Tata Kelola

1. Sub Program : Publikasi Kebijakan
Ruang Lingkup : Penyediaan Informasi
Komponen : 052 - Koordinasi dan Sosialisasi
Sub Komponen : AA- Penguatan Jarkom Virtual Ekosistem
Gambaran Umum : Jaringan komunikasi SMA bertujuan untuk menginformasikan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat SMA terkhususnya terkait pendidikan SMA serta melibatkan stakeholder pendidikan SMA yang berkompeten untuk dilibatkan berperan di dalam virtual ekosistem SMA dalam penyampaian informasi dua arah. Melalui Virtual Ekosistem SMA yang dibentuk bertujuan untuk mempersatukan jaringan komunikasi digital dari Direktorat SMA ke stakeholder yang ada di dalam ekosistem pendidikan SMA untuk dijadikan kepanjangan tangan direktorat SMA dalam menginformasikan berbagai informasi tentang pendidikan SMA sehingga pesan atau informasi untuk stakeholder pendidikan SMA dan masyarakat dapat di mengerti sehingga meningkatkan kualitas dan intensitas informasi yang beredar di masyarakat dan menekan penyebaran berita bohong atau hoax.
Sasaran : 34 Provinsi
Unsur Yang terlibat : Dinas Pendidikan Provinsi, Cabang Dinas, LPMP, MKKS, Pengawas dan Direktorat SMA

2. Sub Program : Publikasi Kebijakan
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan di Pemda
 Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi
 Sub Komponen : A - Penyusunan dan Sosialisasi Bahan Advokasi dan Best Practice SP
 Gambaran Umum : Mengembangkan bahan advokasi dan best practice yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan sekolah sebagai referensi untuk melaksanakan Program Sekolah Penggerak dan mendiseminasikannya kepada stakeholder pendidikan sebagai bahan untuk dapat meningkatkan minat stakeholder pendidikan terhadap Program Sekolah Penggerak.
 Sasaran : 34 provinsi + 231 kab/kota + 1.012 sekolah
 Unsur Yang terlibat : Tim PMO daerah dan Sekolah Penggerak

B. Bidang Pembelajaran dan Penilaian

1. Sub Program : Perencanaan Berbasis Data
 Ruang Lingkup : Pendampingan Tindak Lanjut Asesmen Nasional
 Komponen : 051 - Penyusunan NSPK
 Sub Komponen : A. - Penyusunan dan review Bahan Pendampingan Asesmen Nasional Tahun 2021
 Gambaran Umum : Kegiatan penyusunan dan review bahan pendampingan AN adalah kegiatan penyusunan bahan dan materi pendampingan asesmen nasional di SMA, latar belakang pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukannya naskah dan materi dalam pelaksanaan pendampingan asesmen nasional di SMA, sehingga diharapkan pelaksanaan pendampingan asesmen nasional dapat lebih berfokus terhadap isu-isu pelaksanaan asesmen nasional sehingga dapat teridentifikasi permasalahan yang ada dalam pelaksanaan asesmen nasional di SMA
 Sasaran : Satuan Pendidikan
 Unsur Yang terlibat : Tim Pengembang Penilaian Dit. SMA, Disdik dan Sekolah
2. Sub Program : Perencanaan Berbasis Data
 Ruang Lingkup : Pendampingan Tindak Lanjut Asesmen Nasional
 Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi

- | | | |
|---------------------|---|--|
| Sub Komponen | : | A. - Pendampingan Hasil Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021 |
| Gambaran Umum | : | Kegiatan pendampingan hasil pelaksanaan asesmen nasional bertujuan untuk memberikan pendampingan terhadap satuan pendidikan hal-hal terkait substansi asesmen nasional yang sudah dilaksanakan tahun 2021, latar belakang kegiatan ini dikarenakan masih kurangnya sosialisasi dan pemahaman satuan pendidikan terhadap asesmen nasional di SMA, serta dampak yang diharapkan adalah satuan pendidikan memahami teknis dan substansi pelaksanaan asesmen nasional di SMA |
| Sasaran | : | Satuan Pendidikan |
| Unsur Yang terlibat | : | Tim Pengembang Penilaian Dit. SMA, Disdik dan Sekolah |
| | | |
| 3. Sub Program | : | Perencanaan Berbasis Data |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Tindak Lanjut Asesmen Nasional |
| Komponen | : | 053 - Pendampingan dan Fasilitasi |
| Sub Komponen | : | C. - Bimbingan Teknis Pasca Asesmen Nasional di SMA Tahun 2021 |
| Gambaran Umum | : | Kegiatan pendampingan hasil pelaksanaan asesmen nasional bertujuan untuk memberikan pendampingan terhadap satuan pendidikan hal-hal terkait substansi asesmen nasional yang sudah dilaksanakan tahun 2021, latar belakang kegiatan ini dikarenakan masih kurangnya sosialisasi dan pemahaman satuan pendidikan terhadap asesmen nasional di SMA, serta dampak yang diharapkan adalah satuan pendidikan memahami teknis dan substansi pelaksanaan asesmen nasional di SMA |
| Sasaran | : | Satuan Pendidikan |
| Unsur Yang terlibat | : | Disdik Prov, MKKS, MKPS, Tim TPK Direktorat, LPMP |
| | | |
| 4. Sub Program | : | Perencanaan Berbasis Data |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Tindak Lanjut Asesmen Nasional |
| Komponen | : | 053 - Pendampingan dan Fasilitasi |
| Sub Komponen | : | E. - Analisis dan tindak lanjut Hasil Asesmen Nasional di SMA |

- Gambaran Umum : Kegiatan ini bertujuan menganalisis hasil AN yang diimplementasikan dilapangan yang memungkinkan dapat memberikan masukan sehingga dapat dijadikan acuan dalam penentuan kebijakan yang akan datang baik secara teknis maupun substansial pada pelaksanaan AN di SMA, latar belakangnya terjadinya distorsi pelaksanaan AN di SMA pada tahun awal pelaksanaan, dampak yang diharapkan adalah meminimalisir perbedaan persepsi dan pemahaman terkait AN SMA sehingga lebih implementatif di lapangan.
- Sasaran : Dinas Pendidikan
- Unsur Yang terlibat : Disdik Prov, Dit SMA, Tim TPK Direktorat
5. Sub Program : Publikasi Kebijakan
- Ruang Lingkup : Penyediaan Informasi
- Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi
- Sub Komponen : A - Penyelarasan Tim Pengembang Penilaian Direktorat SMA
- Gambaran Umum : Kegiatan Penyelarasan Tim Pengembang Penilaian Direktorat SMA adalah untuk meningkatkan pemahaman tim TPK Direktorat terhadap kebijakan Kemendikbudristek terkini terkait dengan pembelajaran dan penilaian pada jenjang SMA, sebagai autokritik dari internal atas kebijakan yang ada tentunya dengan memberikan solusi nyata atas kritik tersebut sehingga dapat dijadikan saran dan masukan terhadap pemberlakuan kebijakan dari kemendikbudristek.
- Sasaran : Dinas Pendidikan
- Unsur Yang terlibat : Tim Pengembang Penilaian Dit. SMA, Disdik dan Sekolah
6. Sub Program : Perencanaan Berbasis Data
- Ruang Lingkup : Pembekalan dan Pendampingan Pelaksanaan PISA
- Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi
- Sub Komponen : B - Pembinaan Pelaksanaan PISA SMA
- Gambaran Umum : kegiatan pembinaan pelaksanaan PISA SMA bertujuan untuk memberikan bimbingan teknis lanjutan atas apa yang telah dilakukan pada tahun 2021 tentunya atas saran masukan pada pelaksanaan yang telah lalu, latar

belakang masih terdapatnya satuan pendidikan (SMA) yang masih beranggapan pelaksanaan PISA hal biasa sehingga akhir dari hasil pelaksanaan test PISA SMA cenderung tidak menjadi masukan dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi sekolah calon pelaksana PISA dalam menyikapi pelaksanaan test PISA SMA.

Sasaran : Satuan Pendidikan
 Unsur Yang terlibat : Sekolah Pelaksana PISA (Kepala Sekolah dan Wakakur)

C. Subbag Tata Usaha

1. Sub Program : Publikasi Kebijakan
 Ruang Lingkup : Penyediaan Informasi
 Komponen : 052 - Koordinasi dan Sosialisasi
 Sub Komponen : A - Internalisasi Program Layanan Direktorat SMA
 Gambaran Umum : Kegiatan ini bertujuan untuk dalam rangka internalisasi layanan-layanan yang dimiliki oleh Direktorat SMA kepada pegawai direktorat serta seluruh pemangku kepentingan. Adapun layanan-layanan yang ada di Direktorat SMA yang akan diinternalisasi adalah Tanya SMA, Teman SMA, Podcast, Mata SMA, Simaspras, E-Raport, E-Modul, dan Video Gen-Arung
 Sasaran : Pemda dan Sekolah
 Unsur Yang terlibat : Pegawai Direktorat & Dinas Provinsi

2. Sub Program : Publikasi Kebijakan
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan di Sekolah
 Komponen : 052 - Koordinasi dan Sosialisasi
 Sub Komponen : B - Monitoring dan Evaluasi Program SMA
 Gambaran Umum : Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk memastikan capaian program-program yang telah dilaksanakan Direktorat SMA telah tepat sasaran dan sesuai dengan rencana program. Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka mengkoordinasikan serta mengevaluasi Implementasi Program-Program Prioritas Direktorat SMA sehingga diharapkan dapat menghasilkan laporan progres capaian

- implementasi kebijakan dan program yang telah dilaksanakan.
- Sasaran : Pemda dan Sekolah
Unsur Yang terlibat : Pegawai Direktorat & Dinas Provinsi
3. Sub Program : Publikasi Kebijakan
Ruang Lingkup : Penyediaan Informasi
Komponen : 052 - Koordinasi dan Sosialisasi
Sub Komponen : C - Manajemen Komunikasi dan Media Informasi Program SMA
Gambaran Umum : Kegiatan dilaksanakan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan Menyusun bahan manajemen komunikasi dan media informasi untuk menyampaikan berbagai program Direktorat SMA dalam menjalankan tugas dan fungsi kepada pemangku kepentingan sehingga dapat terbentuk kemampuan manajemen komunikasi serta berbagai media informasi yang efektif dan efisien dalam rangka menjalankan tugas sebagai “corong” dalam menyampaikan berbagai program dan kebijakan Direktorat Sekolah Menengah Atas maupun Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi kepada pemangku kepentingan.
- Sasaran : Pemda dan Sekolah
Unsur Yang terlibat : Pegawai Direktorat & Dinas Provinsi, LPMP
4. Sub Program : Publikasi Kebijakan
Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan di Sekolah
Komponen : 052 - Koordinasi dan Sosialisasi
Sub Komponen : D - Penguatan Akuntabilitas Kinerja SMA
Gambaran Umum : Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban setiap institusi/lembaga untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Direktorat SMA perlu memastikan ketercapaian sasaran program melalui koordinasi dan evaluasi yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan namun tetap akuntabel. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Direktorat SMA perlu memastikan ketercapaian sasaran program

- melalui koordinasi dan evaluasi yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan namun tetap akuntabel.
- Sasaran : Stakeholder Pendidikan
 Unsur Yang terlibat : Pegawai Direktorat, Kemenpan
5. Sub Program : Publikasi Kebijakan
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan di Sekolah
 Komponen : 052 - Koordinasi dan Sosialisasi
 Sub Komponen : F - Penguatan Kapasitas Mutu SMA
 Gambaran Umum : Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan koordinasi terkait program peningkatan mutu SMA. Dalam kegiatan ini dilakukan pendampingan terkait peningkatan mutu yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi seluruh pegawai Direktorat SMA agar dapat digunakan sebagai salah satu bahan koordinasi, advokasi dan pendampingan yang dilakukan terhadap Dinas Pendidikan, LPMP, MKKS maupun MKPS SMA untuk meningkatkan kualitas di masing-masing satuan pendidikan. Penguatan Kapasitas Mutu SMA dilakukan dengan fokus utama pada penguatan Sumber Daya Manusia Direktorat SMA yang melibatkan konsultan pendidikan, akademisi, instansi pembina jabatan, dan berbagai lembaga profesional lain yang memiliki relevansi dengan tema Penguatan Kapasitas Mutu SMA dan Penguatan Sistem Manajemen SDM SMA.
- Sasaran : Pemda dan Sekolah
 Unsur Yang terlibat : Pegawai Direktorat & Dinas Provinsi
6. Sub Program : Publikasi Kebijakan
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan di Sekolah
 Komponen : 052 - Koordinasi dan Sosialisasi
 Sub Komponen : G - Koordinasi Program Prioritas SMA
 Gambaran Umum : Sinergi dan kolaborasi dalam penyusunan rencana program yang didasari dari hasil evaluasi kinerja pelaksanaan program SMA sangat diperlukan dalam menetapkan mekanisme pelaksanaan kebijakan dan program ke depan. koordinasi ini merupakan salah satu kegiatan dalam rangka optimalisasi capaian program prioritas Direktorat SMA dan

menjalankan tugas dan fungsi Direktorat SMA sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergitas kerja sama dalam pelaksanaan program SMA di tahun 2022 antara Direktorat SMA dengan pemangku kepentingan yang terdampak langsung dengan program tersebut. Dalam Kegiatan ini juga akan dilakukan identifikasi capaian pelaksanaan program prioritas SMA (sekolah penggerak, Kurikulum Merdeka, dan program lainnya).

Sasaran : Pemda dan Sekolah
Unsur Yang terlibat : Pegawai Direktorat & Dinas Provinsi

4.1.4 Program Sekolah Penggerak

Sekolah penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia. Artinya, program sekolah penggerak merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk mempercepat pencapaian visi pendidikan.

Sekolah Penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program Sekolah Penggerak merupakan kolaborasi antara Kemdikbudristek dan Pemerintah Daerah diikuti oleh PAUD, SD, SMP, SMA, SLB baik negeri maupun swasta.

Secara rinci kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka mendukung program prioritas ini adalah sebagai berikut.

A. Bidang Tata Kelola

Program Sekolah Penggerak dikelola oleh Bidang Tata Kelola dengan beberapa kegiatan. Ruang lingkup program ini adalah Pendampingan Pelaksanaan di Pemerintah Daerah. Adapun komponennya adalah sebagai berikut.

1. Sub Program : Program Sekolah Penggerak
Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan di Pemda
Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi

- | | | |
|---------------------|---|---|
| Sub Komponen | : | A - Penyusunan dan Sosialisasi Bahan Advokasi dan Best Practice SP |
| Gambaran Umum | : | Mengembangkan bahan advokasi dan best practice yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan sekolah sebagai referensi untuk melaksanakan Program Sekolah Penggerak dan mendiseminasikannya kepada stakeholder pendidikan sebagai bahan untuk dapat meningkatkan minat stakeholder pendidikan terhadap Program Sekolah Penggerak. |
| Sasaran | : | 34 provinsi + 231 kab/kota + 1.012 sekolah |
| Unsur Yang terlibat | : | Tim PMO daerah dan Sekolah Penggerak |
| | | |
| 2. Sub Program | : | Program Sekolah Penggerak |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Pelaksanaan di Pemda |
| Komponen | : | 053 - Pendampingan dan Fasilitasi |
| Sub Komponen | : | B - Pendampingan Konsultatif dan Asimetris |
| Gambaran Umum | : | Melakukan pendampingan kepada dinas pendidikan provinsi terkait kendala/permasalahan yang dialami masing-masing daerah dalam mengimplementasikan Program Sekolah Penggerak dan mencari solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi. |
| Sasaran | : | 34 provinsi + 231 kab/kota + 1.012 sekolah |
| Unsur Yang terlibat | : | Tim PMO daerah dan Sekolah Penggerak |
| | | |
| 3. Sub Program | : | Program Sekolah Penggerak |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Pelaksanaan di Pemda |
| Komponen | : | 053 - Pendampingan dan Fasilitasi |
| Sub Komponen | : | C - Penguatan Fasilitator Daerah |
| Gambaran Umum | : | Melakukan penguatan kepada tim PMO agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif di Sekolah Penggerak sebagai PMO sesuai dengan jenjang dan kewenangannya masing-masing . |
| Sasaran | : | 34 provinsi + 231 kab/kota + 1.012 sekolah |
| Unsur Yang terlibat | : | Tim PMO daerah dan Sekolah Penggerak |
| | | |
| 4. Sub Program | : | Program Sekolah Penggerak |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Pelaksanaan di Pemda |
| Komponen | : | 053 - Pendampingan dan Fasilitasi |

Sub Komponen	:	D - Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru
Gambaran Umum	:	Melakukan pendampingan kepada dinas pendidikan provinsi dan sekolah terkait Pembelajaran Paradigma Baru agar pemda dan sekolah dapat lebih memahami terkait Pembelajaran Paradigma Baru.
Sasaran	:	34 provinsi + 231 kab/kota + 1.012 sekolah
Unsur Yang terlibat	:	Tim PMO daerah dan Sekolah Penggerak

B. Bidang Penilaian

Program Sekolah Penggerak dikelola oleh Bidang Pembelajaran dan penilaian dengan beberapa kegiatan. Ruang lingkup program ini adalah Pendampingan Pelaksanaan di Pemda. Adapun komponenennya adalah sebagai berikut.

- | | | |
|---------------------|---|--|
| Sub Program | : | Program Sekolah Penggerak |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Pelaksanaan di Pemda |
| Komponen | : | 053 - Pendampingan dan Fasilitasi |
| Sub Komponen | : | AA - ToT Fasilitator Pembelajaran dan Penilaian SMA Penggerak |
| Gambaran Umum | : | Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan terhadap terhadap tim TPK Direktorat terkait pembelajaran dan penilaian di sekolah penggerak SMA, dilaksanakannya kegiatan ini terkait masih adanya permasalahan teknis pelaksanaan pembelajaran dan penilaian di SMA SP, sehingga tim tersebut dapat menjadi corong Direktorat secara khusus dan Kemendikbudristek secara umum terkait kebijakan SP dan kurikulum merdeka SMA. |
| Sasaran | : | Satuan Pendidikan |
| Unsur Yang terlibat | : | Tim Pengembang Penilaian Dit. SMA, Disdik dan Sekolah |
- | | | |
|---------------|---|---|
| Sub Program | : | Program Sekolah Penggerak |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Pelaksanaan di Pemda |
| Komponen | : | 053 - Pendampingan dan Fasilitasi |
| Sub Komponen | : | AB - Bimbingan Teknis Pembelajaran dan Penilaian SMA Penggerak |
| Gambaran Umum | : | Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimtek dan sosialisasi pembelajaran dan penilaian pada SMA SP dan Kurikulum |

Merdeka, latar belakang kurangnya tenaga untuk mendesiminasikan terkait SP dan kurikulum merdeka di daerah, sehingga diharapkan ketersediaan tenaga fasilitator terkait SP dan Kurikulum merdeka dapat menjangkau secara menyeluruh yang berdampak pada tersebarnya informasi tersebut secara tepat sesuai dengan kebijakan yang ada di kemendikbudristek.

Sasaran : Satuan Pendidikan
 Unsur Yang terlibat : Disdik Prov, TPK Kab/Kota, MKKS, MKPS

3. Sub Program : Program Sekolah Penggerak
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan di Pemda
 Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi
 Sub Komponen : AC - FGD/Seminar Kebijakan Sekolah Penggerak Tahun 2022

Gambaran Umum : Kegiatan ini bertujuan menjawab isu-isu kebijakan terkini mengenai kebijakan sekolah penggerak secara umum di SMA, latar belakang kegiatan ini dikarenakan masih kurangnya sosialisasi terkait sekolah penggerak SMA baik secara teknis maupun substansi, dampak yang diharapkan sekolah penggerak SMA mengerti dan memahami teknis dan substansi tentang sekolah penggerak SMA

Sasaran : Satuan Pendidikan
 Unsur Yang terlibat : Tim Pengembang Penilaian Dit. SMA, PSPK, Puskur

4.1.5 Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan karakter menjadi salah satu fokus pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Penguatan karakter sudah menjadi isu utama dalam pendidikan sehingga program ini menjadi program prioritas kemdikbudristek. Penguatan Program Pendidikan Karakter dilakukan oleh Bidang Peserta didik melalui berbagai kegiatan. Adapun komponennya adalah sebagai berikut.

1. Sub Program : Penguatan Pendidikan Karakter
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Bidang Kewirausahaan
 Komponen : 054 - Pelaksanaan Kegiatan

- | | | |
|---------------------|---|--|
| Sub Komponen | : | A - Inovasi Keterampilan Program Kewirausahaan SMA |
| Gambaran Umum | : | Kegiatan Inovasi keterampilan program kewirausahaan merupakan kegiatan dalam bentuk Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) dalam menggali informasi praktik-praktik baik dari bantuan program kewirausahaan yang pernah di lakukan oleh Bidang Peserta Didik. Hasil dari DKT tersebut akan di kemas dalam sebuah bentuk buku best practice yang akan di distribusikan pada tingkat satuan pendidikan, dengan harapan sekolah hyang belum ada program KWU akan muncul ide ide program KWu di sekolah lainnya. |
| Sasaran | : | Pemda dan Sekolah pelaksana KWU |
| Unsur Yang terlibat | : | Kepala Bidang, Pembina Eskul, Satuan Pendidikan (Penerima bantuan KWU) |
| | | |
| 2. Sub Program | : | Penguatan Pendidikan Karakter |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Bela Negara |
| Komponen | : | 054 - Pelaksanaan Kegiatan |
| Sub Komponen | : | B - Bimtek Pendampingan Program Kewirausahaan SMA |
| Gambaran Umum | : | Perlu di ketahui bahwa tidak semua peserta didik lulusan SMA melanjutkan ke Perguruan Tinggi, oleh karena itu perlu adanya treatmen khusus bagi peserta didik yang tidak melanjutkan dengan memberikan bekal kepada peserta didik di sekolah sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya. Program kewirausahaan ini dapat menjadi celah bagi mereka untuk menjadi seorang entrepreneur. |
| Sasaran | : | Pemda dan Sekolah pelaksana KWU |
| Unsur Yang terlibat | : | Kementerian Koperasi & UMKM, Praktisi, Akademisi |
| | | |
| 3. Sub Program | : | Penguatan Pendidikan Karakter |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Bela Negara |
| Komponen | : | 054 - Pelaksanaan Kegiatan |
| Sub Komponen | : | C - Bimtek Aksi Kebangsaan Bela Negara |
| Gambaran Umum | : | Kesadaran bela negara menjadi sangat penting menjadi landasaan yang fundamental dalam membentuk generasi muda untuk cinta tanah air dan bangsa |

khususnya pada usia SMA, yang kemudian diperkuat dengan SKB 14 Kementerian /Lembaga yang di tandatangani pada tanggal 07 Mei Tahun 2021 tentang Kesadaran Bela Negara melalui Pendidikan Bela Negara. Kegiatan Bela Negara untuk peserta didik ini di pandang perlu sebagai upaya menumbuh kembangkan jiwa nasionalisme dan semangat kebangsaan bagi peserta didik maupun pembina eskulnya.

Sasaran : Satuan Pendidikan
 Unsur Yang terlibat : Kementerian Pertahanan, Kepala Bidang Dinas Pendidikan, Praktisi Pendidikan, Kepala sekolah, dan Perwakilan Satuan Pendidikan

4. Sub Program : Penguatan Pendidikan Karakter
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan kegiatan SISLAC dan SAKURA
 Komponen : 054 - Pelaksanaan Kegiatan
 Sub Komponen : D - Pembinaan dan Pembekalan SISLAC dan AYL

Gambaran Umum : Kegiatan ini merupakan partisipasi bilateral kesepakatan antar dua negara yang berlangsung di setiap tahunnya, yang di laksanakan secara bergantian. Kegiatan ini mengirimkan pelajar dari masing masing negara untuk mengenalkan metode pembelajaran dan mengenalkan kebudayaan pada masing-masing negara.

Sasaran : Pemda, Sekolah terpilih
 Unsur Yang terlibat : Guru pendamping dan Siswa

5. Sub Program : Penguatan Pendidikan Karakter
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Kawah Kepemimpinan Pelajar Berkaraktar Pancasila
 Komponen : 054 - Pelaksanaan Kegiatan
 Sub Komponen : E - Peserta Didik Ramah Digital/ Penguatan Organisasi Satuan Pendidikan

Gambaran Umum : Kegiatan ini merupakan dalam rangka mendukung penguatan profil pelajar Pancasila yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan bersama.

Sasaran : Satuan Pendidikan
 Unsur Yang terlibat : Direktorat SMA, Tenaga ahli

6. Sub Program : Penguatan Pendidikan Karakter
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Pencegahan Tiga Dosa Pendidikan (Intoleransi, Kekerasan Seksual, dan Perundungan)
- Komponen : 054 - Pelaksanaan Kegiatan
 Sub Komponen : F - Bimtek Pendampingan Pencegahan perundungan di Sekolah
- Gambaran Umum : Dalam rangka mendukung program kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi khususnya dalam meminimalisasi terjadinya tindak perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi "tiga dosa besar" maka perlu adanya bimbingan teknis/kampanye melalui praktik-praktik baik yang telah terselenggara pada satuan pendidikan yang di harapkan dapat mengimbaskan praktik-praktik baik tersebut ke satuan pendidikan di sekitarnya.
- Sasaran : Pemda, Sekolah
 Unsur Yang terlibat : Kepala Bidang Dinas Pendidikan Provinsi, Puspeka, Pembina Eskul, MKKS, serta Satuan Pendidikan
7. Sub Program : Penguatan Pendidikan Karakter
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Pencegahan Tiga Dosa Pendidikan (Intoleransi, Kekerasan Seksual, dan Perundungan)
- Komponen : 054 - Pelaksanaan Kegiatan
 Sub Komponen : G - Bimtek Pendampingan inteleronsi di Sekolah melihat hasil profil pendidikan
- Gambaran Umum : Dalam rangka mendukung program kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi khususnya dalam meminimalisasi terjadinya tindak perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi "tiga dosa besar" maka perlu adanya bimbingan teknis/kampanye melalui praktik-praktik baik yang telah terselenggara pada satuan pendidikan yang di harapkan dapat mengimbaskan praktik-praktik baik tersebut ke satuan pendidikan di sekitarnya.
- Sasaran : Pemda, Sekolah
 Unsur Yang terlibat : BNPT, Kabid SMA Dinas Pendidikan Provinsi, sekolah (piloting), MKKS
8. Sub Program : Penguatan Pendidikan Karakter
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Bidang Kesenian

Komponen	:	054 - Pelaksanaan Kegiatan
Sub Komponen	:	H - Bimtek Pendampingan bidang seni di Sekolah
Gambaran Umum	:	Seni dapat bertransformasi secara luas, tidak hanya sebagai ekspresi hati, namun juga menjadi kecakapan hidup. Salah satu kecakapan hidup masa kini yang perlu dikuasai adalah literasi. Seni dapat menjadi dasar dari literasi, terutama ketika literasi itu berdiri sebagai sebuah skill. Literasi tidak hanya membaca, namun juga menulis dan kemudian mengomunikasikannya, atau yang dapat disebut sebagai Me3 (Membaca, Menulis, Mengemukakan/Mengomunikasikan). Seni diperlukan agar literasi juga merupakan olah hati, memberikan kepercayaan diri, serta menjadi sebuah ekspresi. Seni menguatkan ketika seseorang harus berhadapan dengan orang lain, baik secara tulisan maupun lisan. Dengan kata lain, menulis dan berbicara pun adalah bagian dari seni. Diharapkan melalui seni membaca dapat meningkatkan literasi baca, para pendidik dan peserta didik di Indonesia.
Sasaran	:	Pemda, Sekolah
Unsur Yang terlibat	:	Kepala Bidang SMA Dinas Pendidikan Provinsi, pembina eskul seni, Praktisi, Akademisi
9. Sub Program	:	Penguatan Pendidikan Karakter
Ruang Lingkup	:	Pendampingan Pelaksanaan PPDB
Komponen	:	055 - Supervisi
Sub Komponen	:	B - Supervisi PPDB dan Program peserta didik SMA
Gambaran Umum	:	Supervisi merupakan kegiatan yang di laksanakan untuk mengetahui progres pelaksanaan kegiatan dan program khususnya terkait dengan isu-isu strategis yang berkembang di masyarakat khususnya yang berkaitan dengan pendidikan, dan program-program prioritas lainnya. hasil dari supervisi ini akan di jadikan sebagai solusi secara dini atau bahan perbaikan dalam penentuan program dan kebijakan selanjutnya.
Sasaran	:	34 Provinsi
Unsur Yang terlibat	:	unsur Direktorat SMA, Dinas Pendidikan Provinsi (pendamping)

10. Sub Program : UKS dan PHBS
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan UKS dan PHBS
 Komponen : 051 - Penyusunan NSPK
 Sub Komponen : B - Supervisi PPDB dan Program peserta didik SMA
 Gambaran Umum : Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyusun juknis dan juklak terkait implementasi UKS di sekolah khususnya untuk mengintegrasikan UKS dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang disertai dengan praktik baik untuk mendukung pembentukan karakter dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila yang sehat dan berkarakter. Penyusunan Naskah UKS ini merupakan rangkaian kegiatan yang mendukung pelaksanaan bimbingan teknis UKS SMA sesuai dengan fokus pada implementasi pembinaan lingkungan sekolah sehat, yaitu lingkungan sekolah secara umum dan upaya untuk mewujudkan sekolah sebagai Kawasan Tanpa Rokok/Napza, Kawasan Tanpa Kekerasan dan Kawasan Tanpa Pornografi/ Pornoaksi.
 Sasaran : Pemda, Sekolah
 Unsur Yang terlibat : Kemenkes, Praktisi, dan Akademisi
11. Sub Program : UKS dan PHBS
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan UKS dan PHBS
 Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi
 Sub Komponen : A - Bimbingan Teknis Pengelolaan UKS
 Gambaran Umum : Kegiatan ini merupakan upaya untuk menggerakkan pelaksanaan UKS di sekolah melalui MKKS dan pemberdayaan fasilitator UKS yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Fasilitator UKS ini berkedudukan di kabupaten/kota tertentu dan merupakan perpanjangan tangan dari Pembina UKS tingkat provinsi.
 Kegiatan bimbingan teknis pengelolaan UKS merupakan kelanjutan dari kegiatan serupa yang telah dilaksanakan tahun 2021 dan diharapkan akan tuntas disosialisasikan pada 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia pada tahun 2024.
 Sasaran : 34 Provinsi

Unsur Yang terlibat	:	Pembina UKS Provinsi, Setditjen, MKKS, Praktisi dan Akademisi
12. Sub Program	:	UKS dan PHBS
Ruang Lingkup	:	Pendampingan Pelaksanaan UKS dan PHBS
Komponen	:	053 - Pendampingan dan Fasilitasi
Sub Komponen	:	B - Bimbingan Teknis pembinaan lingkungan sekolah sehat
Gambaran Umum	:	Kegiatan ini merupakan implementasi dari Peraturan Bersama Antara Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Menteri Agama Republik Indonesia, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 6/X/PB/2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, Nomor 81 Tahun 2014 tentang Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah pasal 7, menyatakan bahwa pembinaan lingkungan sekolah sehat meliputi: a. pelaksanaan kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, dan kekeluargaan (7K); b. pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan termasuk bebas asap rokok, pornografi, narkoba psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA), dan kekerasan; dan c. pembinaan kerja sama antar masyarakat sekolah.
Sasaran	:	Pemda, Sekolah
Unsur Yang terlibat	:	Pembina UKS Provinsi, Setditjen, MKKS, Praktisi dan Akademisi

4.1.6 Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka belajar adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Di sini, para pelajar (baik siswa maupun mahasiswa) dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai dengan bakat dan minatnya.

Kurikulum atau program Merdeka Belajar ini diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim sebagai bentuk dari tindak evaluasi perbaikan Kurikulum 2013.

Sebelumnya, kurikulum ini juga disebut sebagai Kurikulum Prototipe yang merupakan salah satu bagian dari upaya pemerintah untuk mencetak generasi penerus yang lebih kompeten dalam berbagai bidang.

Mulai tahun ajaran 2022/2023, penerapan Kurikulum Merdeka ini tidak hanya akan dikhususkan pada satuan pendidikan tingkat SMA/ sederajat saja. Namun, kurikulum ini juga bisa mulai digunakan pada tingkat lainnya, seperti TK, SD, SMP, hingga Perguruan Tinggi (PT). Tentunya, penerapan kurikulum ini memiliki perbedaan pada masing-masing jenjang.

Implementasi kurikulum merdeka menjadi program prioritas di Direktorat SMA. Adapun secara rinci kegiatan yang disusun sebagai bentuk implementasi dari program ini adalah sebagai berikut.

1. Sub Program : Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka
Ruang Lingkup : Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum
Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi
Sub Komponen : B. - Penyelarasan Implementasi Kebijakan Penilaian Tahun 2022
Gambaran Umum : kegiatan penyelarasan implementasi kebijakan penilaian adalah kegiatan bimbingan teknis terkait substansi di bidang penilaian dan pembelajaran di SMA, latar belakang dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap substansi pembelajaran dan penilaian di SMA kepada stakeholder dalam hal ini Dinas pendidikan provinsi unsur struktural dan fungsional di dinas pendidikan, dampak yang diharapkan yaitu teridentifikasinya hal terkait pembelajaran dan penilaian di SMA di masing-masing provinsi dengan dibuatnya rencana tindak.
Sasaran : Satuan Pendidikan
Unsur Yang terlibat : Dinas (TPK/Kasikur/Staff), LPMP

2. Sub Program : Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka
Ruang Lingkup : Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum
Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi

- | | | |
|---------------------|---|---|
| Sub Komponen | : | D. - FGD/Seminar Kebijakan Penilaian di SMA Tahun 2022 |
| Gambaran Umum | : | Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait kebijakan terkini perihal pembelajaran dan penilaian terutama dikaitkan dengan kurikulum merdeka di SMA, latar belakang pelaksanaan kegiatan ini adanya kebijakan terkini kemendikbudristek di SMA, dampak yang diharapkan dapat memberikan solusi yang solutif terhadap permasalahan pembelajaran dan penilaian dihubungkan dengan kebijakan sekolah penggerak dan kurikulum merdeka di SMA. |
| Sasaran | : | Satuan Pendidikan |
| Unsur Yang terlibat | : | Sekolah Penggerak, Dit. SMA |
| | | |
| 3. Sub Program | : | Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum |
| Komponen | : | 051 - Penyusunan NSPK |
| Sub Komponen | : | A - Penyusunan Naskah Praktik Baik dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian Tahun 2022 |
| Gambaran Umum | : | Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun naskah praktik baik dan inspirasi pembelajaran dan penilaian di SMA terutama terkait perubahan substansial diberlakukannya kurikulum merdeka di SMA, sehingga dapat memberikan khazanah yang kaya atas perubahan tersebut yang dapat dijadikan contoh oleh satuan pendidikan tentang kurikulum merdeka dari sisi pembelajaran dan penilaian. |
| Sasaran | : | Satuan Pendidikan |
| Unsur Yang terlibat | : | Tim Pengembang Penilaian Dit. SMA, Disdik dan Sekolah |
| | | |
| 4. Sub Program | : | Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka |
| Ruang Lingkup | : | Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum |
| Komponen | : | 051 - Penyusunan NSPK |
| Sub Komponen | : | B - Pembahasan dan Penyempurnaan Naskah Praktik Baik dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian Tahun 2022 |

- Gambaran Umum : Kegiatan ini bertujuan untuk membahas naskah praktik baik dan inspirasi pembelajaran dan penilaian di SMA terutama terkait perubahan substansial diberlakukannya kurikulum merdeka di SMA, sehingga dapat memberikan khazanah yang kaya atas perubahan tersebut yang dapat dijadikan contoh oleh satuan pendidikan tentang kurikulum merdeka dari sisi pembelajaran dan penilaian.
- Sasaran : Satuan Pendidikan
- Unsur Yang terlibat : Tim Pengembang Penilaian Dit. SMA, Disdik dan Sekolah
5. Sub Program : Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka
- Ruang Lingkup : Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum
- Komponen : 051 - Penyusunan NSPK
- Sub Komponen : C - Uji Keterbacaan Naskah Praktik Baik dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian Tahun 2022
- Gambaran Umum : Kegiatan ini bertujuan untuk uji keterbacaan atas naskah praktik baik dan inspirasi pembelajaran dan penilaian di SMA terutama terkait perubahan substansial diberlakukannya kurikulum merdeka di SMA dengan mengundang sekolah-sekolah untuk dapat mencermati naskah yang disusun oleh Direktorat, sehingga dapat masukan dan koreksi secara langsung dari pihak terkait (pengguna), latar belakang terkadang kurang informatifnya sebuah naskah baik dari sisi desain dan konten yang memerlukan masukan secara langsung sehingga dapat implementatif dalam penggunaannya oleh masyarakat yang memerlukan.
- Sasaran : Satuan Pendidikan
- Unsur Yang terlibat : Tim Pengembang Penilaian Dit. SMA, Disdik dan Sekolah
6. Sub Program : Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka
- Ruang Lingkup : Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum
- Komponen : 051 - Penyusunan NSPK

- Sub Komponen : D - Editing dan Finalisasi Naskah Praktik Baik dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian Tahun 2022
- Gambaran Umum : Kegiatan ini bertujuan untuk finalisasi naskah praktik baik dan inspirasi pembelajaran dan penilaian di SMA atas dasar masukan dari pihak terkait sehingga dapat diterbitkan naskah praktik baik dan inspirasi pembelajaran yang betul-betul dapat dipertanggungjawabkan secara substansi.
- Sasaran : Satuan Pendidikan
- Unsur Yang terlibat : Disdik Prov, Guru, Kepsek, Pengawas, Dit SMA, Tim TPK Direktorat
7. Sub Program : Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka
- Ruang Lingkup : Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum
- Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi
- Sub Komponen : D - Analisis dan Tindaklanjuti Program Penilaian tahun 2022
- Gambaran Umum : Kegiatan analisis dan tindaklanjuti atas pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang dilakukan satuan pendidikan yang selama periode tertentu yang telah diberikan pembekalan oleh Direktorat SMA, latar belakangnya satuan pendidikan masih menganggap sebelah mata atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat terutama terkait substansi kebijakan kemendikbudristek, sehingga diharapkan dapat dijadikan semacam feedback untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai upaya perbaikan di tahun-tahun yang akan datang.
- Sasaran : Satuan Pendidikan
- Unsur Yang terlibat : Disdik Prov, Dit SMA, Guru, Kepsek, Tim TPK Direktorat
8. Sub Program : Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka
- Ruang Lingkup : Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum
- Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitasi
- Sub Komponen : E - ToT Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum di SMA

Gambaran Umum	:	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan terhadap petugas supervisi terkait substansi pendampingan pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA, dilaksanakan kegiatan ini untuk menyamakan persepsi terkait pelaksanaan supervisi dan pendampingan kurikulum merdeka SMA, diharapkan dapat menyatukan persepsi terkait substansi supervisi dan pendampingan kurikulum merdeka SMA.
Sasaran	:	Satuan Pendidikan
Unsur Yang terlibat	:	Disdik Prov, Dit SMA, Guru, Kepsek, Tim TPK Direktorat
9. Sub Program	:	Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka
Ruang Lingkup	:	Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum
Komponen	:	053 - Pendampingan dan Fasilitasi
Sub Komponen	:	F - Pelaksanaan Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum di SMA
Gambaran Umum	:	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan terhadap petugas supervisi terkait substansi pendampingan yang berbasis pada instrumen supervisi dan pendampingan kurikulum merdeka SMA, latar belakang dilaksanakan kegiatan ini adalah masih adanya informasi terkait pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA yang masih memerlukan penjelasan baik secara teknis dan substansial, harapannya didapatkan informasi yang komprehensif terkait pelaksanaan kurikulum merdeka sehingga dapat secara utuh tersampaikan kepada stakeholder.
Sasaran	:	Satuan Pendidikan
Unsur Yang terlibat	:	Disdik Prov, Dit SMA, Guru, Kepsek, Tim TPK Direktorat

4.1.7 Dukungan Asesmen Nasional

Asesmen Nasional adalah program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar peserta didik yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-

mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

Asesmen Nasional dimaksudkan untuk mengetahui sudah sejauh mana mutu pendidikan di Indonesia. Pemerintah berharap dengan adanya pelaksanaan asesmen Nasional ini, satuan pendidikan akan saling berlomba dalam meningkatkan mutu sekolahnya masing-masing. Dukungan pemerintah baik dari pusat dan daerah sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dari program ini. Secara rinci pemerintah kemendikbud ristik melalui direktorat SMA berupaya untuk memberikan dukungan terhadap dalam program asesmen nasional di tingkat SMA melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Sub Program : Dukungan Pelaksanaan Asesmen Nasional
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Asesmen Nasional
 Komponen : 055 – Supervisi
 Sub Komponen : A. - ToT Supervisi dan Pendampingan Pelaksanaan Asesmen Nasional di SMA Tahun 2022
 Gambaran Umum : Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan terhadap petugas supervisi terkait substansi pendampingan yang berbasis pada instrumen supervisi dan pendampingan AN di SMA, dilaksanakan kegiatan ini untuk menyamakan persepsi terkait pelaksanaan supervisi dan pendampingan AN SMA, diharapkan dapat menyatukan persepsi terkait substansi supervisi dan pendampingan AN SMA.
 Sasaran : Satuan Pendidikan
 Unsur Yang terlibat : Disdik Prov, Guru, Kepsek, Pengawas, Dit SMA, Tim TPK Direktorat

2. Sub Program : Dukungan Pelaksanaan Asesmen Nasional
 Ruang Lingkup : Pendampingan Pelaksanaan Asesmen Nasional
 Komponen : 055 – Supervisi
 Sub Komponen : B. - Supervisi dan Pendampingan Pelaksanaan Asesmen Nasional di SMA Tahun 2022
 Gambaran Umum : Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan terhadap petugas supervisi

terkait substansi pendampingan yang berbasis pada instrumen supervisi dan pendampingan AN di SMA, latar belakang dilaksanakan kegiatan ini adalah masih adanya informasi terkait pelaksanaan AN di SMA yang tidak sesuai arah kebijakan dari Kemendikbud, harapannya didapatkan informasi yang komprehensif terkait AN di SMA sehingga dapat secara utuh tersampaikan kepada stakeholder.

Sasaran : Satuan Pendidikan
 Unsur Yang terlibat : Disdik Prov, Guru, Kepsek, Pengawas, Dit SMA, Tim TPK Direktorat

3. Sub Program : Pencetakan Ijazah
 Ruang Lingkup : Pencetakan/Penggandaan dan Pendistribusian Ijazah
 Komponen : 053 - Pendampingan dan Fasilitas
 Sub Komponen : C - Pencetakan dan Pengiriman Blangko Ijazah SMA Tahun 2022

Gambaran Umum : Pencetakan dan Pengiriman Blangko Ijazah SMA tahun pelajaran 2021/2022 dengan mekanisme tender terbuka melalui SPSE mulai dari persiapan tender yaitu penyusunan persesjen tentang spesifikasi teknis dan petunjuk teknis pengisian blangko ijazah SMA, pra cetak, cetak, pasca cetak sampai dengan pengiriman blangko ijazah ke alamat 34 Dinas Pendidikan Provinsi, kemudian dilakukan koordinasi dengan tim penerima ijazah provinsi sebagai evaluasi atas pelaksanaan tender sampai dengan ketersediaan di provinsi yang diharapkan tepat waktu sebelum dilaksanakan kelulusan peserta didik pada tahun pelajaran 2021/2022 serta pelaksanaan monitoring ketersediaan ijazah di 34 Provinsi.

Sasaran : Satuan Pendidikan
 Unsur Yang terlibat : Tim Ijazah SMA, Polimedia Kreatif Jakarta

4.1.8 Dukungan Manajemen

Manajemen yang baik diperlukan untuk mencapai kinerja maksimal. Dukungan manajemen menjadi program prioritas agar visi dan misi pendidikan terwujud. Subbagian Tata Usaha menjadi bagian di Direktorat SMA untuk

melaksanakan program dukungan manajemen. Secara rinci dijabarkan sebagai berikut.

1. Sub Program : Layanan Umum
Ruang Lingkup : Layanan Kerumahtanggaan
Komponen : 055 - Pelayanan Umum, Rumah Tangga dan Perlengkapan
Sub Komponen : A - Layanan Umum dukungan Pimpinan satker
Gambaran Umum : Layanan Umum Direktorat SMA di Tahun 2022 yaitu layanan umum dukungan pimpinan satuan kerja yang dilaksanakan dalam rangka pemberian honorarium pengelola satuan kerja beserta pimpinan satker dalam pelaksanaan tugas sehari-hari..
Sasaran : Pengelola Keuangan Satker SMA
Unsur Yang terlibat : Direktorat SMA

2. Sub Program : Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor
Ruang Lingkup : Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
Komponen : 997 - Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
Sub Komponen : A - Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran
Gambaran Umum : Terdapat beberapa sarana dalam bentuk perangkat dan fasilitas kantor Direktorat SMA yang memerlukan peningkatan secara kuantitas maupun jenis serta penggantian sarana yang rusak.
Sasaran : Direktorat SMA
Unsur Yang terlibat : Tim BMN Direktorat SMA

4.1.9 Gaji dan Operasional

Operasional Direktorat SMA sangat penting untuk menunjang kinerja dan mutu lembaga. Kesejahteraan pegawai juga menjadi salah satu faktor penting agar kinerja pegawai lebih maksimal. Bidang Tata Usaha berperan penting dalam menyusun Program Gaji dan Operasional ini. Secara rinci dijabarkan sebagai berikut.

1. Sub Program : Gaji dan Operasional
Ruang Lingkup : Gaji dan Tunjangan
Komponen : 001 - Gaji dan Tunjangan
Sub Komponen : A - Pembayaran gaji dan tunjangan

- | | | |
|---------------------|---|--|
| Gambaran Umum | : | Layanan Perkantoran Direktorat SMA pada Kegiatan Subbagian Tata Usaha Tahun 2022 yaitu gaji dan tunjangan yang merupakan sebagai balas jasa dan penghargaan atas prestasi kerja Pegawai Negeri yang bersangkutan. |
| Sasaran | : | Pegawai Direktorat |
| Unsur Yang terlibat | : | Direktorat SMA, Kementerian Keuangan |
| | | |
| 2. Sub Program | : | Gaji dan Operasional |
| Ruang Lingkup | : | Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Komponen | : | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Sub Komponen | : | A - Perbaikan Peralatan Kantor |
| Gambaran Umum | : | Peralatan kantor yang sudah lama dipakai, banyak yang mengalami kerusakan. Hal ini memerlukan biaya pemeliharaan setiap tahunnya |
| Sasaran | : | Peralatan Kantor Direktorat SMA |
| Unsur Yang terlibat | : | Direktorat SMA |
| | | |
| 3. Sub Program | : | Gaji dan Operasional |
| Ruang Lingkup | : | Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Komponen | : | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Sub Komponen | : | B - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan |
| Gambaran Umum | : | Pemeliharaan gedung bangunan sangat penting dan perlu di lakukan setelah bangunan dipergunakan. Pemeliharaan ini akan membuat umur bangunan tersebut menjadi lebih panjang, ditinjau dari aspek kekuatan, keamanan, dan penampilan bangunan. |
| Sasaran | : | Gedung Direktorat SMA |
| Unsur Yang terlibat | : | - |
| | | |
| 4. Sub Program | : | Gaji dan Operasional |
| Ruang Lingkup | : | Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Komponen | : | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Sub Komponen | : | C - Jasa Keamanan Dan Kebersihan |
| Gambaran Umum | : | Pembayaran honorarium petugas keamanan dan kebersihan |
| Sasaran | : | Petugas Keamanan dan Kebersihan |
| Unsur Yang terlibat | : | Direktorat SMA |
| | | |
| 5. Sub Program | : | Gaji dan Operasional |

- | | | |
|---------------------|---|---|
| Ruang Lingkup | : | Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Komponen | : | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Sub Komponen | : | E - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda Dua Dan Empat |
| Gambaran Umum | : | Perawatan kendaraan roda empat dan roda dua |
| Sasaran | : | Kendaraan Dinas Direktorat SMA |
| Unsur Yang terlibat | : | Direktorat SMA |
6. Sub Program : Gaji dan Operasional
- | | | |
|---------------------|---|---|
| Ruang Lingkup | : | Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Komponen | : | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Sub Komponen | : | F - Langganan Daya Dan Jasa |
| Gambaran Umum | : | Pembayaran jasa internet dan telepon |
| Sasaran | : | Internet dan Telepon Direktorat SMA |
| Unsur Yang terlibat | : | Direktorat SMA |
7. Sub Program : Gaji dan Operasional
- | | | |
|---------------------|---|---|
| Ruang Lingkup | : | Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Komponen | : | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Sub Komponen | : | H-Penggunaan Pakaian Kerja Pegawaisatpam/Petugas Kebersihan |
| Gambaran Umum | : | Penggunaan seragam pegawai/satpam/petugas kebersihan |
| Sasaran | : | Pegawai/satpam/pramubakti |
| Unsur Yang terlibat | : | Direktorat SMA |
8. Sub Program : Gaji dan Operasional
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Ruang Lingkup | : | Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Komponen | : | 002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor |
| Sub Komponen | : | I-Pendukung sarana dan prasarana menghadapi covid-19 |
| Gambaran Umum | : | Pembelian sarana prasarana menghadapi covid-19 untuk seluruh pegawai |
| Sasaran | : | Pegawai Direktorat |
| Unsur Yang terlibat | : | Direktorat SMA |

4.2 ANGGARAN

Pada tahun anggaran 2022, Direktorat SMA focus pada pembiayaan program prioritas. Total anggaran adalah sebesar Rp. 142,090,426,000.

NO	Program Prioritas	Total Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	39,112,677,000.00
2	Tata Kelola Transfer Daerah	2,439,779,000.00
3	Perencanaan Berbasis Data	25,179,896,000.00
4	Program Sekolah Penggerak	18,925,110,000.00
5	Penguatan Pendidikan Karakter	18,478,980,000.00
6	Kurikulum Merdeka	5,641,922,000.00
7	Dukungan Asesmen Nasional	6,277,292,000.00
8	Dukungan Manajemen	1,500,000,000.00
9	Gaji dan Operasional	24,534,770,000.00
Total Anggaran		142,090,426,000.00

4.2.1 Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
1	Tata Kelola	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Program Afirmasi	051 - Penyusunan NSPK	A - Penyusunan Bahan Fasilitasi dan Advokasi Penanganan ATS SMA Tahun 2022	507,360,000
2	Tata Kelola	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Program Afirmasi	052 - Koordinasi dan Sosialisasi	A - Pendampingan Penanganan Daerah Afirmasi SMA	1,027,084,000
3	Tata Kelola	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Program Afirmasi	052 - Koordinasi dan Sosialisasi	B - Advokasi dan Fasilitasi Kemandirian Sekolah yang Partisipatif dan Afirmitif	1,398,609,000
4	Tata Kelola	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Program Kerjasama dan Kemitraan SMA	052 - Koordinasi dan Sosialisasi	C - Peningkatan Kolaborasi Internal dan Eksternal Pendidikan SMA	489,904,000
5	Tata Kelola	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Program Afirmasi	053 - Pelaksanaan Kegiatan	A - Fasilitasi dan Advokasi Program Afirmasi SMA Tahun 2022	1,948,070,000
6	Tata Kelola	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Program Afirmasi	057 - Monitoring dan Evaluasi	A - Evaluasi Program Afirmasi SMA Tahun 2021	1,116,580,000
7	Peserta Didik	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Kondisi Iklim Lingkungan Belajar	052 - Koordinasi dan Sosialisasi	CA - Fasilitasi Kondisi Iklim Lingkungan Belajar di SMA	2,047,000,000

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
8	Pembelajaran dan Penilaian	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Program Afirmasi	053 - Pendampingan dan Fasilitas	AA. - Penyusunan Bahan Bimbingan Teknis Pengembangan Inovasi Pembelajaran di SMA Afirmasi	634,157,000
9	Pembelajaran dan Penilaian	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Program Afirmasi	053 - Pendampingan dan Fasilitas	AB. - Pendampingan pengembangan Inovasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal SMA Afirmasi	3,237,740,000
10	Sarana Prasarana	Bantuan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Bencana	Pendampingan Pelaksanaan Sekolah Aman Bencana (Edukasi Mitigasi Bencana dan Pasca Bencana)	051 - Penyusunan NSPK	BB - Penyusunan Buku Penguatan Resiliensi Sekolah	806,000,000
11	Sarana Prasarana	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran	051 - Penyusunan NSPK	BC - NSPK Perawatan Sarana Prasarana SMA	1,235,250,000
12	Sarana Prasarana	Bantuan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Bencana	Pendampingan Pelaksanaan Sekolah Aman Bencana (Edukasi Mitigasi Bencana dan Pasca Bencana)	054 - Mitigasi Bencana	A - Bimtek dan Sosialisasi Satuan Pendidikan Aman Bencana	2,057,160,000
13	Sarana Prasarana	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran	054 - Mitigasi Bencana	B - Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran di Daerah	6,491,730,000
14	Sarana Prasarana	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran	054 - Mitigasi Bencana	C - Pemetaan Tingkat Kerusakan Bangunan	4,691,836,000

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
15	Sarana Prasarana	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran	054 - Mitigasi Bencana	D - Bimtek Perawatan Sarana Prasarana Sekolah	1,447,850,000
16	Sarana Prasarana	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran	054 - Mitigasi Bencana	E - Diseminasi Sarpras SMA berbasis Sekolah Masa Depan	1,471,218,000
17	Sarana Prasarana	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran	054 - Mitigasi Bencana	F - Penguatan Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Prasarana SMA	340,329,000
18	Sarana Prasarana	Bantuan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Bencana	Penyaluran Bantuan Bencana	055 - Tanggap Darurat	A - Penanganan Tanggap Darurat Bencana Alam	1,850,000,000
19	Sarana Prasarana	Bantuan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Bencana	Pendampingan Pelaksanaan Sekolah Aman Bencana (Edukasi Mitigasi Bencana dan Pasca Bencana)	056 - Pasca Bencana	A - Penguatan Resiliensi Sekolah Pasca Bencana	4,050,750,000
20	Sarana Prasarana	Bantuan Tanggap Darurat dan Pemulihan Pasca Bencana	Pendampingan Pelaksanaan Sekolah Aman Bencana (Edukasi Mitigasi Bencana dan Pasca Bencana)	056 - Pasca Bencana	B - Penguatan Trauma Healing	650,000,000
21	Sarana Prasarana	Pembinaan Afirmasi	Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Sarana Prasarana Pembelajaran	056 - Pasca Bencana	C - Revitalisasi Kantin SMA	1,614,050,000
Total						39,112,677,000

4.2.2 Tata Kelola Transfer Daerah

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
1	Tata Kelola	Tata Kelola Transfer Daerah	Pendampingan Pelaksanaan Transfer Daerah	053 - Pelaksanaan Kegiatan	B - Rapat Koordinasi Program Transfer Daerah (BOS dan DAK) SMA Tahun 2022	2,439,779,000
Total						2,439,779,000

4.2.3 Perencanaan Berbasis Data

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
1	Tata Kelola	Publikasi Kebijakan	Penyediaan Informasi	052 - Koordinasi dan Sosialisasi	AA- Penguatan Jarkom Virtual Ekosistem	3,500,000,000
2	Tata Kelola	Perencanaan Berbasis Data	Pendampingan Pelaksanaan di Pemda	053 - Pelaksanaan Kegiatan	AA - Fasilitasi Perencanaan Berbasis data	2,726,890,000
3	Pembelajaran dan Penilaian	Perencanaan Berbasis Data	Pendampingan Tindak Lanjut Asesmen Nasional	051 - Penyusunan NSPK	A. - Penyusunan dan review Bahan Pendampingan Asesmen Nasional Tahun 2021	471,475,000
4	Pembelajaran dan Penilaian	Perencanaan Berbasis Data	Pendampingan Tindak Lanjut Asesmen Nasional	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	A. - Pendampingan Hasil Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021	2,636,170,000
5	Pembelajaran dan Penilaian	Perencanaan Berbasis Data	Pendampingan Tindak Lanjut Asesmen Nasional	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	C. - Bimbingan Teknis Pasca Asesmen Nasional di SMA Tahun 2021	1,014,085,000

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
6	Pembelajaran dan Penilaian	Perencanaan Berbasis Data	Pendampingan Tindak Lanjut Asesmen Nasional	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	E. - Analisis dan tindak lanjut Hasil Asesmen Nasional di SMA	374,510,000
7	Pembelajaran dan Penilaian	Publikasi Kebijakan	Penyediaan Informasi	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	A - Penyelarasan Tim Pengembang Penilaian Direktorat SMA	945,763,000
8	Pembelajaran dan Penilaian	Perencanaan Berbasis Data	Pembekalan dan Pendampingan Pelaksanaan PISA	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	B - Pembinaan Pelaksanaan PISA SMA	1,526,337,000
9	Subbag Tata Usaha	Publikasi Kebijakan	Penyediaan Informasi	052 - Koordinasi dan Sosialisasi	A - Internalisasi Program Layanan Direktorat SMA	1,699,350,000
10	Subbag Tata Usaha	Publikasi Kebijakan	Pendampingan Pelaksanaan di Sekolah	052 - Koordinasi dan Sosialisasi	B - Monitoring dan Evaluasi Program SMA	458,806,000
11	Subbag Tata Usaha	Publikasi Kebijakan	Penyediaan Informasi	052 - Koordinasi dan Sosialisasi	C - Manajemen Komunikasi dan Media Informasi Program SMA	2,033,610,000
12	Subbag Tata Usaha	Publikasi Kebijakan	Pendampingan Pelaksanaan di Sekolah	052 - Koordinasi dan Sosialisasi	D - Penguatan Akuntabilitas Kinerja SMA	4,367,250,000
13	Subbag Tata Usaha	Publikasi Kebijakan	Pendampingan Pelaksanaan di Sekolah	052 - Koordinasi dan Sosialisasi	F - Penguatan Kapasitas Mutu SMA	1,737,600,000
14	Subbag Tata Usaha	Publikasi Kebijakan	Pendampingan Pelaksanaan di Sekolah	052 - Koordinasi dan Sosialisasi	G - Koordinasi Program Prioritas SMA	1,688,050,000
Total						25,179,896,000

4.2.4 Program Sekolah Penggerak

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
1	Tata Kelola	Program Sekolah Penggerak	Pendampingan Pelaksanaan di Pemda	053 - Pendampingan dan Fasilitas	A - Seleksi Daerah dan Sekolah Penggerak	2,102,098,000
2	Tata Kelola	Program Sekolah Penggerak	Pendampingan Pelaksanaan di Pemda	053 - Pendampingan dan Fasilitas	B - Pendampingan Konsultatif dan Asimetris	6,329,172,000
3	Tata Kelola	Program Sekolah Penggerak	Pendampingan Pelaksanaan di Pemda	053 - Pendampingan dan Fasilitas	C - Penguatan Fasilitas Daerah	4,867,300,000
4	Tata Kelola	Program Sekolah Penggerak	Pendampingan Pelaksanaan di Pemda	053 - Pendampingan dan Fasilitas	D - Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru	2,601,230,000
5	Pembelajaran dan Penilaian	Program Sekolah Penggerak	Pendampingan Pelaksanaan di Pemda	053 - Pendampingan dan Fasilitas	AA - ToT Fasilitas Pembelajaran dan Penilaian SMA Penggerak	530,771,000
6	Pembelajaran dan Penilaian	Program Sekolah Penggerak	Pendampingan Pelaksanaan di Pemda	053 - Pendampingan dan Fasilitas	AB - Bimbingan Teknis Pembelajaran dan Penilaian SMA Penggerak	1,497,894,000
7	Pembelajaran dan Penilaian	Program Sekolah Penggerak	Pendampingan Pelaksanaan di Pemda	053 - Pendampingan dan Fasilitas	AC - FGD/Seminar Kebijakan Sekolah Penggerak Tahun 2022	996,645,000
Total						18,925,110,000

4.2.5 Penguatan Pendidikan Karakter

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
1	Peserta Didik	Penguatan Pendidikan Karakter	Pendampingan Pelaksanaan Bidang Kewirausahaan	054 - Pelaksanaan Kegiatan	A - Inovasi Keterampilan Program Kewirausahaan SMA	126,400,000

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
2	Peserta Didik	Penguatan Pendidikan Karakter	Pendampingan Pelaksanaan Bidang Kewirausahaan	054 - Pelaksanaan Kegiatan	B - Bimtek Pendampingan Program Kewirausahaan SMA	1,334,390,000
3	Peserta Didik	Penguatan Pendidikan Karakter	Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Bela Negara	054 - Pelaksanaan Kegiatan	C - Bimtek Aksi Kebangsaan Bela Negara pramuka	3,389,490,000
4	Peserta Didik	Penguatan Pendidikan Karakter	Pendampingan Pelaksanaan kegiatan SISLAC dan SAKURA	054 - Pelaksanaan Kegiatan	D - Pembinaan dan Pembekalan SISLAC dan AYL	990,150,000
5	Peserta Didik	Penguatan Pendidikan Karakter	Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Kawah Kepemimpinan Pelajar Berkaraktar Pancasila	054 - Pelaksanaan Kegiatan	E - Bimtek kawah kepemimpinan pelajar	2,477,100,000
6	Peserta Didik	Penguatan Pendidikan Karakter	Pendampingan Pelaksanaan Pencegahan Tiga Dosa Pendidikan (Intoleransi, Kekerasan Seksual, dan Perundungan)	054 - Pelaksanaan Kegiatan	F - Bimtek Pendampingan Pencegahan perundungan di Sekolah	1,304,100,000
7	Peserta Didik	Penguatan Pendidikan Karakter	Pendampingan Pelaksanaan Pencegahan Tiga Dosa Pendidikan (Intoleransi, Kekerasan Seksual, dan Perundungan)	054 - Pelaksanaan Kegiatan	G - Bimtek Pendampingan inteleronsi di Sekolah	2,966,250,000
8	Peserta Didik	Penguatan Pendidikan Karakter	Pendampingan Pelaksanaan Bidang Kesenian	054 - Pelaksanaan Kegiatan	H - Bimtek Pendampingan bidang seni di Sekolah	1,657,650,000
9	Peserta Didik	Penguatan Pendidikan Karakter	Pendampingan Pelaksanaan PPDB	055 - Supervisi	B - Supervisi PPDB dan Program peserta didik SMA	527,650,000
10	Peserta Didik	UKS dan PHBS	Pendampingan Pelaksanaan UKS dan PHBS	051 - Penyusunan NSPK	A - Penyusunan Bahan	1,602,650,000

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
					Pelaksanaan UKS	
11	Peserta Didik	UKS dan PHBS	Pendampingan Pelaksanaan UKS dan PHBS	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	A - Bimbingan Teknis Pengelolaan UKS	1,542,400,000
12	Peserta Didik	UKS dan PHBS	Pendampingan Pelaksanaan UKS dan PHBS	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	B - Bimbingan Teknis pembinaan lingkungan sekolah sehat	560,750,000
Total						18,478,980,000

4.2.6 Kurikulum Merdeka

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
1	Pembelajaran dan Penilaian	Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka	Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	B. - Penyelesaian Implementasi Kebijakan Penilaian Tahun 2022	1,328,587,000
2	Pembelajaran dan Penilaian	Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka	Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	D. - FGD/Seminar Kebijakan Penilaian di SMA Tahun 2022	819,100,000
3	Pembelajaran dan Penilaian	Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka	Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum	051 - Penyusunan NSPK	A - Penyusunan Naskah Praktik Baik dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian Tahun 2022	461,837,000
4	Pembelajaran dan Penilaian	Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka	Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum	051 - Penyusunan NSPK	B - Pembahasan dan Penyempurnaan Naskah Praktik Baik dan Inspirasi Pembelajaran	435,337,000

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
					dan Penilaian Tahun 2022	
5	Pembelajaran dan Penilaian	Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka	Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum	051 - Penyusunan NSPK	C - Uji Keterbacaan Naskah Praktik Baik dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian Tahun 2022	423,900,000
6	Pembelajaran dan Penilaian	Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka	Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum	051 - Penyusunan NSPK	D - Editing dan Finalisasi Naskah Praktik Baik dan Inspirasi Pembelajaran dan Penilaian Tahun 2022	613,589,000
7	Pembelajaran dan Penilaian	Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka	Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	D - Analisis dan Tindaklanjut Program Penilaian tahun 2022	420,577,000
8	Pembelajaran dan Penilaian	Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka	Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	E - ToT Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum di SMA	408,195,000
9	Pembelajaran dan Penilaian	Pembelajaran Paradigma Baru/Kurikulum Prototipe/Kurikulum Merdeka	Pendampingan Penguatan Implementasi Kurikulum	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	F - Pelaksanaan Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum di SMA	730,800,000
Total						5,641,922,000

4.2.7 Dukungan Asesmen Nasional

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
1	Pembelajaran dan Penilaian	Dukungan Pelaksanaan Asesmen Nasional	Pendampingan Pelaksanaan Asesmen Nasional	055 - Supervisi	A. - ToT Supervisi dan Pendampingan Pelaksanaan Asesmen Nasional di SMA Tahun 2022	488,650,000
2	Pembelajaran dan Penilaian	Dukungan Pelaksanaan Asesmen Nasional	Pendampingan Pelaksanaan Asesmen Nasional	055 - Supervisi	B. - Supervisi dan Pendampingan Pelaksanaan Asesmen Nasional di SMA Tahun 2022	1,319,750,000
3	Pembelajaran dan Penilaian	Pencetakan Ijazah	Pencetakan/Penggandaan dan Pendistribusian Ijazah	053 - Pendampingan dan Fasilitasi	C - Pencetakan dan Pengiriman Blangko Ijazah SMA Tahun 2022	4,468,892,000
Total						6,277,292,000

4.2.8 Dukungan Manajemen

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
1	Subbag Tata Usaha	Layanan Umum	Layanan Kerumahtanggaan	055 - Pelayanan Umum, Rumah Tangga dan Perlengkapan	A - Layanan Umum dukungan Pimpinan satker	1,017,165,000
2	Subbag Tata Usaha	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	997 - Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	A - PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN	482,835,000
TOTAL						1,500,000,000

4.1.9 Gaji dan Operasional

No	Bidang	Sub Program	Ruang Lingkup	Komponen	Sub Komponen	Anggaran
1	Subbag Tata Usaha	Gaji dan Operasional	Gaji dan Tunjangan	001 - Gaji dan Tunjangan	A - Pembayaran gaji dan tunjangan	18,238,769,000
2	Subbag Tata Usaha	Gaji dan Operasional	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - PERBAIKAN PERALATAN KANTOR	463,300,000
3	Subbag Tata Usaha	Gaji dan Operasional	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN	657,860,000
4	Subbag Tata Usaha	Gaji dan Operasional	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - JASA KEAMANAN DAN KEBERSIHAN	2,175,267,000
5	Subbag Tata Usaha	Gaji dan Operasional	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DAN EMPAT	541,930,000
6	Subbag Tata Usaha	Gaji dan Operasional	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - LANGGANAN DAYA DAN JASA	120,000,000
7	Subbag Tata Usaha	Gaji dan Operasional	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H - PENGGADAAN PAKAIAN KERJA PEGAWAISATPAM/PETUGAS KEBERSIHAN	41,580,000
8	Subbag Tata Usaha	Gaji dan Operasional	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - Pendukung sarana dan prasarana menghadapi covid-19	2,296,064,000
Total						24,534,770,000

BAB V

PENUTUP

Pencapaian pada program prioritas bidang pendidikan, sasaran strategi, dan indikator kinerja kegiatan, dilakukan oleh Direktorat SMA melalui perencanaan kebijakan serta pelaksanaan program dan kegiatan. Pemerintah mengupayakan pemenuhan pendanaan pendidikan melalui penyediaan bantuan merupakan dana dan bimbingan teknis yang bertujuan untuk menyediakan layanan pendidikan yang baik.

Implementasi perencanaan kebijakan serta pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat SMA mengacu pada program prioritas yang sudah ditetapkan. Program prioritas ini meliputi Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus, Tata Kelola Transfer Daerah, Perencanaan Berbasis Data, Program Sekolah Penggerak, Penguatan Pendidikan Karakter, Kurikulum Merdeka, Dukungan Asesmen Nasional dan Dukungan Manajemen.

Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang deskripsi program-program pembangunan pendidikan SMA tahun 2022 dan kontribusi program-program tersebut dalam usaha untuk mencapai target kinerja pembangunan pendidikan SMA dan target IKK Direktorat SMA dan menjadi pedoman pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan Direktorat SMA, serta memberikan bahan informasi pelaksanaan program dan kebijakan Direktorat SMA dalam lingkup internal kementerian pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi dan lembaga eksternal terkait lainnya.

Melalui dokumen program kerja Direktorat SMA tahun 2022 ini diharapkan tergambar jelas tugas pokok dan fungsi, organisasi dan sumber daya manusia, alokasi anggaran, dan deskripsi program dan kegiatan Direktorat SMA tahun 2022.



DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI